

**PERAN PELATIH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI ATLET
SEPAK BOLA PADA MASA PANDEMI COVI-19 DI LOMBOK TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Dibuat Oleh:

ZAENUL ARKANUDIN

NIM. 18602241055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

PERAN PELATIH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI ATLET SEPAK BOALA PADA MASA PANDEMI COVI-19 DI LOMBOK TIMUR

Zaenul Arkanudin
NIM.18602241055

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 mempengaruhi tujuan latihan yang ingin dicapai atlet sepakbola di Lombok Timur, yang belum tentu arah dan tujuan seperti tidak adanya turnamen dan kompetisi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan pelatih dalam peningkatan prestasi atlet sepakbola pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek penelitian ini adalah pelatih, atlet sepak bola dan manajemen tim sepak bola yang berada di bawah naungan ASKAB PSSI Lombok Timur yang terdiri dari 4 tim sepakbola yang terdaftar antara lain Perselotim, Aikmel FA, Beeboy FA dan Perseka Muda , dengan 42 orang sampel dari semua tim tersebut yang terdiri dari 3 pelatih, 9 manajemen dan 30 atlet . Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase yang selanjutnya dijabarkan dalam bentuk kalimat deskriptif.

Berdasarkan hasil data yang didapatkan, pandemi covid-19 di Lombok Timur mempunyai dampak pada peran pelatih dalam peningkatan prestasi atletnya. pada penelitian ini pelatih di Lombok Timur belum dapat maksimal dalam meningkatkan prestasi atlet sepak bola diakibatkan susahnya pelaksanaan *Event*, motivasi atlet yang menurun, sulitnya membentuk program, teknologi yang belum memadai dan frekuensi latihan yang menurun .

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Peran Pelatih, Prestasi atlet.

ROLES OF THE COACHES IN IMPROVING THE ACHIEVEMENT OF FOOTBALL ATHLETES DURING COVID-19 PANDEMIC AT EAST LOMBOK

Abstract

The Covid-19 pandemic affects the training goals that the football athletes want to achieve in East Lombok, which are not necessarily direction and goals such as the absence of tournaments and competitions. The objective of research is to determine the role of coaches in improving the performance of football athletes during the COVID-19 pandemic in East Lombok.

This research was a descriptive qualitative research. The method utilized a survey with data collection techniques using a questionnaire. The research subjects were the coaches, football athletes, and management of the soccer team under ASKAB PSSI East Lombok which consisted of 4 registered football teams including Perselotim, Aikmel FA, Beeboy FA and Perseka Muda, with 42 samples from all the team consisted of 3 coaches, 9 management and 30 athletes. The data analysis technique utilized the descriptive analysis elaborated in the form of percentages and then described in the form of descriptive sentences.

Based on the results of the data obtained, the COVID-19 pandemic in East Lombok has an impact on the role of coaches in improving the achievements of their athletes. In this study, coaches in East Lombok have not been able to maximize the performance of the football athletes due to the difficulty of implementing the event, decreasing athlete motivation, difficulty in shaping some training programs, inadequate technology ,and decreasing training frequency.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Role of Coaches, Athlete Achievement

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaenul Arkanudin
NIM : 18602241055
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Judul TAS : Peran Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet Sepakbola Masa Pandemi Covid-19 di Lombok Timur.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 03 Januari 2022

Yang Menyatakan,



Zaenul Arkanudin

NIM. 18602241055

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN
Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PERAN PELATIH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI ATLET PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI LOMBOK TIMUR**

Disusun Oleh:

Zaenul Arkanudin

NIM.18602241055

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 03 Januari 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi PKO

Prof. Dr. Endang Rini Sukanti, M.S.

NIP. 196004071986012001

Disetujui,

Dosen Pembimbing

CH Fajar Sriwahyuniati, S.Pd.,M.Or

NIP. 197112292000032001

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PERAN PELATIH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI ATLET SEPAKBOLA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI LOMBOK TIMUR

Disusun Oleh:

Zaenul Arkanudin




18602241055

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan

Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 06 Januari 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
CH. Fajar Sriwahyuniati M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		17/1 2022
Ratna Budiarti M.Or. Sekretaris		11/1 2022
Nawan Primasoni M.Or. Penguji		10/1 2022

Yogyakarta, 18 Januari 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Prof. Dr. Wayan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707198812 1 001

MOTTO

“Tetaplah hidup untuk berbuat baik dan berguna bagi agama, kedua orang tua nusa dan bangsa, serta tetaplah melihat ke depan namun sesekali lihat ke belakang agar ke depan bisa jadi lebih baik .”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik, kemudian karya ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu Bapak saya tercinta (Bapak Badaruddin dan Ibu Sari Supriyantini) yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, doa, motivasi dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik-adik saya tercinta (Haitami dan Najia) yang selalu memberi semangat dan bantuan ketika saya membutuhkan pada saat mengerjakan skripsi ini.
3. Pembimbing skripsi saya Christina Fajar Sriwahyuniati, S.Pd.,M.Or. yang telah membimbing saya dengan masukan dan saran dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
4. Terimakasih buat Baiq Addina Azza Awlia Wangi yang sudah memberikan tempat yang nyaman dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Untuk sahabat saya (Nisa, Daffa, Raihan, Nanang, Kafid, Riski, Iqbal, Tito, Jaelani dan semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu satu) yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teman-teman PKO A 2018
7. Para jajaran pelatih, pemain, dan manajemen Tim sepak bola yang ada di Lombok timur
8. Para jajaran Pelatih SSB Real Madrid Yogyakarta yang telah membantu dalam uji coba instrumen tugas akhir skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Swt., atas ridanya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun skripsi yang saya ajukan adalah “ Peran Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet Sepak Bola Pada Masa Pandemi Covid-19 di Lombok Timur.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah skripsi di Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak dapat disangkal bahwa butuh kerja keras dalam penyelesaian skripsi ini namun karya ini tidak dapat selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Christina Fajar Sriwahyuniati, S.Pd.,M.Or. selaku pembimbing tugas akhir perkuliahan (skripsi) yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama penulis berproses di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ratna Budiarti M.Or selaku sekretaris yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Dr. Nawan Primasoni M.Or selaku penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Drs. Subagyo Irianto, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama penulis berproses di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Prof. Dr. Endang Rini Sukanti, M.S. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini

6. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, yang telah memberikan izin penelitian serta segala kemudahan yang diberikan.
7. Prof. DR. Sumaryanto, M.KES., AIFO selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
8. ASKAB PSSI Lombok Timur beserta para jajaran manajemen, pelatih dan atlet sepak bola yang telah membantu dalam kelancaran penelitian ini.

Skripsi ini semoga dapat memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca. Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan semoga dapat dimaklumi sehingga segala kritik dan saran senantiasa penulis akan dengarkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Kalijaga, 23 Desember 2021

Zaenul Arkanudin

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENEKSAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	32
D. Pertanyaan Penelitian	34
BAB III	35
METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Desain Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek Penelitian	37
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	38

E. Analisis Data	45
BAB IV	47
HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi dan Hasil Penelitian	71
C. Keterbatasan Penelitian	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Penelitian	41
Tabel 2. Skor Pernyataan	42
Tabel 3. Hasil Tes Validitas	44
Tabel 4. Reliabilitas Instrumen Angket	45
Tabel 5. Data Jumlah Sampel dari Subjek Penelitian	49
Tabel 6. Hasil Penelitian	50
Tabel 7. Hasil Penelitian	51
Tabel 8. Hasil Penelitian	52
Tabel 9. Hasil Penelitian	53
Tabel 10. Hasil Penelitian	54
Tabel 11. Hasil Penelitian	55
Tabel 12. Hasil Penelitian	56
Tabel 13. Hasil Penelitian	57
Tabel 14. Hasil Penelitian	58
Tabel 15. Hasil Penelitian	60
Tabel 16. Hasil Penelitian	61
Tabel 17. Hasil Penelitian	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Analisis Data Kualitatif Menurut Miles & Huberman.....	46
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS	76
Lampiran 2. Lembar Bimbingan.....	77
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	78
Lampiran 4. Observasi Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Prestasi Atlet.....	79
Lampiran 5. Wawancara Langsung Dengan Pelatih	80
Lampiran 6. Sosialisasi Angket Penelitian	81
Lampiran 7. Angket Penelitian	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bulan Desember 2019, terjadi penyakit *pneumonia* yang menyerang sistem pernapasan penduduk Provinsi Hubei di Kota Wuhan, Cina. *The Chinese Center for Disease Control and Prevention* (CCDC) menginformasikan terdapat spesies baru atau *No. vel beta-coronavirus* atau 2019-nCoV, atau sekarang dikenal dengan nama *coronavirus 2* (SARS-CoV). Virus ini merupakan *Family* virus *Coronaviridae* ordo *Nidovirales*. Corona artinya mahkota dengan struktur berupa protein yang disebut *spike* pada bagian luar virus. Virus ini memiliki diameter 65-125 nm, dan merupakan virus RNA. Gejala yang sering terjadi pada penderita covid-19 adalah demam, batuk, sesak nafas, sakit kepala, dan lemas/lesu. Apabila ada orang yang dalam 14 hari sebelum muncul gejala pernah melakukan perjalanan ke tempat terjangkit, atau merawat/kontak erat dengan penderita Covid-19, maka orang tersebut harus diperiksa lebih lanjut di laboratorium, agar dapat dipastikan diagnosanya, dan orang yang memiliki gejala ini harus isolasi atau ke rumah sakit kurang lebih selama 14 (empat belas) hari. Virus ini sangat mudah menular dari orang satu ke orang lain, bahkan sekelompok orang. Virus ini dapat menginfeksi tubuh melalui permukaan mukosa wajah (mata, hidung, dan mulut). Sederhana menghirup bekas orang yang bersin, batuk, atau kontak langsung dengan orang terinfeksi saat berjabat tangan, atau menyentuh barang di mana virus itu menempel, lalu kita memegang wajah yang dapat menyalurkan virus masuk ke dalam tubuh (Safrizal et al., 2020).

Covid-19 pertama kali muncul di Indonesia tanggal 2 Maret 2020. Dua warga Indonesia yang positif mengatakan bahwa melakukan kontak langsung

dengan warga negara Jepang yang sedang berkunjung ke Indonesia, kemudian tanggal 11 Maret 2020, pertama kali ada kasus meninggal akibat Covid-19 ini. Korban yang meninggal adalah pria asal Solo berusia 59 tahun. Diketahui, ia tertular setelah menghadiri seminar di Bogor bulan Februari 2020, kemudian diketahui penyebaran Covid-19 di Indonesia sudah menyebar ke semua Provinsi dan belum dapat diatasi hingga saat ini (Moch Halim Sukur, 2020).

Upaya mengatasi Covid-19 ini pemerintah di seluruh Dunia melakukan berbagai cara agar dapat menekan dan menghentikan penyebaran virus ini. Di Indonesia pemerintah melakukan berbagai cara agar dapat terhindar dari Covid-19 mulai dari *sosial distencing*, *lock down*, PPKM level 1 sampai dengan PPKM level 3, yang mengakibatkan berbagai kegiatan di Indonesia terhambat seperti politik, ekonomi, sosial, dan budaya, bahkan merembet pada sektor olahraga.

Akibat pandemi ini, perhelatan olahraga dari *Event* lokal (kecamatan) sampai level internasional terhenti untuk menanggulangi penyebaran Covid-19. Dampak lain, kegiatan latihan yang terhenti sebab larangan untuk berkerumun imbasnya prestasi atlet yang menurun, baik secara fisik, teknik, dan taktik, serta psikis mereka. Salah satu cabang olahraga, seperti sepakbola juga mendapat dampak yang serius akibat pandemi Covid-19, seperti larangan berkerumun dan kontak langsung mengakibatkan semua kegiatan dalam sepak bola tidak dapat terlaksana, antara lain latihan bahkan pertandingan. Contohnya gelaran Piala Dunia U-20 tahun 2021 gagal terlaksana di Indonesia, dan tidak dapat berjalannya kompetisi sepak bola di Indonesia.

Daerah-daerah di Indonesia juga merasakan dampak dari kebijakan ini tidak terkecuali di Lombok Timur. Adanya kebijakan ini segala aktivitas olahraga

khususnya sepak bola tidak dapat terlaksana, seperti pekan olahraga desa (PORDES), kecamatan, bahkan sampai pekan olahraga kabupaten (PRKAB) yang seharusnya terlaksana, namun menjadi gagal. Hal ini sangat berdampak pada penurunan minat dan prestasi atlet sepak bola di Lombok Timur, sehingga menjadi fokus perhatian Persatuan Sepak Bola Indonesia (PSSI), Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora), manajemen, ofisial, pelatih, dan pemain, bahkan suporter maupun masyarakat untuk menjaga prestasi atlet sepak bola di Indonesia.

PSSI sebagai lembaga tertinggi yang berperan dalam meningkatkan prestasi persepakbolaan di Indonesia harus menemukan solusi atas permasalahan yang terjadi, begitu pula dengan pihak Menpora harus dapat memberikan dukungan untuk PSSI, agar dapat mencari solusi alternatif atas masalah tersebut. Sisi lain, manajemen keolahragaan harus mencari solusi atas anggaran keuangan dan jalannya klub di luar pertandingan, sedangkan pelatih harus mampu menjaga prestasi atlet pada situasi pandemi ini, sehingga kapan pun kompetisi berlangsung atlet sudah siap bertanding pada kondisi apa pun.

Melihat situasi dan fenomena pandemi di Lombok Timur yang merupakan zona merah, pelatih dapat melakukan berbagai bentuk latihan yang dapat menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Latihan virtual dari rumah, pendampingan Gizi, latihan teori virtual, bahkan latihan mental (psikis) virtual harus bisa dilakukan para pelatih di Lombok Timur agar dapat menjaga prestasi optimal atlet pada masa pandemi covid-19. Contohnya di salah satu Akademi yang ada di Lombok timur yaitu Beeboy Fc kegiatan latihan tetap dijalankan dengan menggunakan pembatasan kegiatan dan menggunakan latihan virtual melalui *platform* Online seperti *Zoom meeting*.

Latihan Online yang dilakukan adalah latihan kekuatan dengan menggunakan *body wight training*. Namun segala bentuk program latihan yang dibentuk tidak dapat terlaksana dengan optimal dengan berbagai macam kendala. Menurut pelatih Beeboy Fa program latihan yang disesuaikan dengan kondisi pandemi ini belum bisa berjalan lancar sebab terdapat beberapa faktor yang diantara-Nya: kurangnya motivasi atlet disebabkan tidak ada kompetisi, kurangnya pemahaman tentang teknologi, sinyal dan jaringan internet yang tidak merata, keterbatasan teknologi yang dapat digunakan dan kesadaran tentang pentingnya olahraga dimasa pandemi untuk meningkatkan imunitas. Diungkapkan juga bahwa dengan kondisi ini pelatih tidak memiliki target utama dalam program yang disusun namun pelatih hanya melakukan latihan agar performa atlet tetap terjaga pada masa pandemi covid-19 yang sedang terjadi.

Selain pelatih, atlet juga mengakui bahwa belum terbiasa dengan program latihan dimasa pandemi ini juga masih kurang, tidak hanya itu mereka juga mengaku tidak memiliki motivasi yang tinggi, teknologi yang dapat digunakan juga tidak ada sehingga dengan ini program latihan yang sudah direncanakan juga tidak optimal. Selain itu juga ketika dilakukan latihan secara langsung pelatih hanya memberikan latihan untuk menjaga performa atlet saja tanpa mempertimbangkan tujuan latihan yang ingin dicapai. Oleh sebab itu pelatih harus dapat berperan aktif pada kondisi seperti ini agar program yang mereka jalankan dapat terlaksana dan sesuai target yang diinginkan. Adapun dengan kondisi ini pelatih menyatakan bahwa hal yang perlu dilakukan adalah pendampingan, pemberian pemahaman dan motivasi untuk meningkatkan gairah dan semangat atletnya sehingga dapat menemukan jalan keluar dari keterbatasan yang ada.

Dengan peran yang baik dari pelatih maka atlet dapat mencapai prestasi optimalnya meskipun pandemi masih tetap berjalan dan menurut data Kemenkes (Anisa, 2021) per tanggal 4 November 2021 ini kasus covid-19 di Indonesia sudah mencapai 4.246.802 orang yang terkonfirmasi positif

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *Event* olahraga di Lombok Timur tidak dapat terlaksana akibat pandemi Covid-19.
2. Pandemi covid-19 mengakibatkan penurunan prestasi atlet sepakbola di Lombok Timur.
3. Latihan dan pertandingan sepakbola tidak dapat dilakukan dengan normal akibat pandemi covid-19 di Lombok Timur.
4. Aktivitas sepak bola tidak dapat terlaksana, seperti PORDES, *Event* kecamatan, bahkan sampai PORKAB di daerah Lombok Timur.
5. Penurunan prestasi atlet yang baik secara fisik, teknik, taktik, serta psikis akibat tidak adanya tujuan yang ingin dicapai.
6. Menurunnya motivasi atlet sepak bola di Lombok Timur akibat tidak jelasnya tujuan yang ingin dicapai.
7. Belum diketahuinya peran seorang pelatih sepak bola dalam menjaga prestasi optimal atletnya pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur.

C. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi pembiasan masalah dalam tulisan ini, maka perlu adanya batasan masalah, agar penelitian ini lebih terfokus pada masalah yang akan

diteliti. Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu berkaitan dengan ingin mengetahui bagaimana peran pelatih sepak bola di Lombok Timur untuk menjaga prestasi atlet sepakbola pada masa pandemi covid-19.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet sepak bola pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pelatih sepak bola dalam peningkatan prestasi atlet pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis. Kedua manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), khususnya dalam bidang ilmu olahraga, khususnya sepakbola, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam mengatasi persoalan-persoalan keolahragaan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dalam memberikan informasi peran pelatih sepak bola

dalam peningkatan prestasi atlet pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Peran Pelatih dalam Menjaga Performa Atlet di Masa Pandemi Covid-19

a. Konsep peran

Peran merupakan suatu yang dimainkan, dilakukan atau dijalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Menurut Koentjaraningrat (2005:13)” peran adalah tingkah laku setiap individu yang mementaskan suatu kedudukan tertentu. Sedangkan menurut Soerjono. Soekanto “ peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka iya menjalankan suatu peran. Jadi peran adalah sesuatu hal yang dilakukan seseorang secara sadar dalam melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya.

b. Jenis-jenis peran

Peran atau *rule* menurut Bruce J. Cohen juga memiliki beberapa jenis, di antaranya:

- 1). Peran Nyata (*Anacted Rule*) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
- 2). Peran yang dianjurkan (*Prescribed Rule*) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peran tertentu.

- 3). Konflik peranan (*Rule Conflict*) yaitu suatu kondisi yang dialami seorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
- 4). Kesenjangan peranan (*Rule Distance*) yaitu pelaksanaan peran secara emosional.
- 5). Kegagalan peran(*Rule Failure*) yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peran.
- 6). Model Peran (*Rule Model*) yaitu seorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diakui.
- 7). Rangkaian atau lingkup peranan (*Rule Set*) yaitu hubungan seorang dengan individu lainnya pada saat menjalankan perannya.

Dari beberapa jenis peran yang sudah dikemukakan penulis menggunakan jenis peran nyata (*Anacted Rule*) yaitu suatu cara yang benar-benar dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang dalam menjalankan perannya (Saputra, 2019).

c. Pelatih

Pelatih adalah seseorang yang memberikan materi, pendampingan dan mengevaluasi latihan untuk mencapai prestasi optimal atletnya. Sebagai seorang pelatih tentu saja harus dapat menyusun program latihan, harus dapat mengelola latihan dan mengevaluasi latihan. Sering kali kita temukan sosok atlet yang sangat luar biasa dan hebat seperti dalam dunia sepak bola terdapat sosok L Messi, Cristiano Ronaldo, Maradona, Pelle dan banyak pemain hebat lainnya. Namun dibalik kehebatan mereka semua sosok pelatih

merupakan salah satu sosok sentral yang sangat berperan dalam karier mereka.

Pelatih yang berkualitas diharapkan dapat membentuk pemain dan tim yang hebat pula tentu saja semua itu dapat tercapai dengan latihan yang berkualitas. Latihan yang berkualitas adalah latihan yang terorganisasi sesuai tahapan periodisasi serta didukung oleh berbagai disiplin ilmu akan membawa atlet secara perlahan tetapi pasti menuju prestasi optimal.

d. Peran Pelatih pada atlet sepakbola.

Pelatih harus berperan sebagai guru, bapak, dan teman. Sebagai guru dia harus dapat disegani, sebagai bapak dia dicintai dan sebagai teman dia dapat dipercaya sebagai tempat mencurahkan isi hati (curhat).

(Donie, 2018) mengungkapkan pelatih juga memiliki tugas sebagai pemimpin atletnya, kepemimpinan adalah suatu “proses di mana seseorang dapat menjadi pemimpin (*Leander*) melalui aktivitas terus menerus sehingga dapat mempengaruhi atlet yang dipimpin dalam rangka mencapai tujuan yang ingin dicapai”.

Pelatih yang memimpin atletnya baik di dalam dan di luar lapangan harus senantiasa mampu untuk membawa atletnya mencapai tujuan yang diharapkan. Keberhasilan pelatih dalam mencapai tujuan tersebut dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang merupakan modal kepemimpinan dalam mempengaruhi tim dan khususnya para atlet yang dilatih untuk mencapai prestasi yang diharapkan. Gaya

kepemimpinan ini sangat dibutuhkan dalam merealisasikan program latihan yang sudah disusun. Adapun gaya kepemimpinan pelatih antara lain:

- 1). *Otokratis* (otoriter) merupakan gaya kepemimpinan di mana pemimpin memiliki hak dan kendali penuh dalam menentukan kebijakan, prosedur, memutuskan tujuan yang ingin dicapai dan mengarahkan serta mengawasi semua kegiatan, tanpa partisipasi dari pihak lain.
- 2). *Woods* (2004) dalam Laliasa et al.(2018) kepemimpinan demokratis ialah gaya kepemimpinan yang mampu mempengaruhi orang lain agar mau bekerja sama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara berbagai kegiatan yang dilakukan ditentukan oleh semua pihak terkait.
- 3). *Moralis* merupakan gaya kepemimpinan di mana seorang pemimpin sangat menghargai dan menghormati orang yang dipimpinnya. Pemimpin ini juga memiliki empati yang tinggi terhadap orang yang dipimpinnya.

Dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh pelatih kaitannya untuk meningkatkan prestasi tim dan atlet pada khususnya seorang pemimpin harus dapat memosisikan dirinya dalam memimpin mereka. Harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

e. Proses latihan pada masa pandemi Covid-19

Menurut Rahayu dan Hidayat (2015) sepak bola adalah permainan beregu yang setiap regunya terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang. Lalu menurut Batty (2007) sepak bola adalah permainan yang sederhana dan rahasia. Kesederhanaan dan kerahasiaan dalam sepak bola dapat terbentuk melalui proses latihan. Dari pernyataan di atas dalam bermain sepak bola untuk mencapai prestasi perlu adanya proses latihan bersama dan saling tatap muka agar terbentuknya tim sepak bola yang kuat dengan kesederhanaan dan kerahasiaan dalam bermain sepak bola untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Namun kenyataannya pada masa pandemi covid-19 ini segala bentuk aktivitas di luar ruangan dibatasi agar penularan covid-19 dapat teratasi. Hal ini mempengaruhi proses latihan yang seharusnya dilakukan bersama pada satu tempat dan waktu yang bersamaan agar terbentuk fisik, teknik, taktik, mental dan kerja sama yang baik tidak dapat dilakukan dan digantikan dengan proses latihan perorangan dan ditempati masing-masing dengan bantuan platform Online yang disebut pendampingan latihan dari rumah tidak dapat maksimal dalam mencapai tujuan yang diharapkan sehingga secara langsung mengakibatkan penurunannya prestasi atlet sepak bola di Lombok Timur.

2. Sepak bola

a. Konsep Sepakbola.

Menurut Riiser et al (2017) dalam (Sandy Aria Prasasti, 2020) berpendapat bawa “*soccer is one of the most populer among youth worldwide, with an increasing number of young feamale players*” artinya sepak bola adalah salah satu olahraga paling populer dikalangan generasi muda di seluruh dunia, dengan peningkatan jumlah anak muda dan pemain wanita. Sejalan dengan definisi di atas Michailids (2013) berpendapat “ *soccer is the most populer sport the world with miillions of people involved in amature and profesional level*” artinya sepak bola adalah olahraga paling populer di dunia dengan jutaan orang yang terlibat baik tingkat amatir sampai profesional.

Menurut Rohim (2008:1-2) menjelaskan bahwa sepak bola adalah permainan yang menantang fisik dan mental, kita harus melakukan gerakan yang terampil di bawah kondisi permainan yang waktunya terbatas, fisik dan mental yang lelah sambil menghadapi lawan, kita harus berlari beberapa mil dalam satu pertandingan , dalam permainan ini kita harus memahami teknik permainan individu, kelompok dan beregu, untuk menentukan penampilan kita di lapangan.

Sedangkan menurut Muchtar (1992:29) sepak bola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola yang terbuat dari bahan kulit dan dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim beranggotakan sebelas orang. Dari pernyataan diatas sepak bola merupakan aktivitas fisik yang sangat populer di seluruh dunia yang dimainkan oleh dua tim masing-masing satu tim terdiri dari sebelas orang, dengan tujuan untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya menuju gawang lawan dan mencegah bola untuk masuk ke gawang sendiri. Dalam sepak bola tim yang paling banyak memasukkan bola ke gawang lawannya adalah tim yang memenangkan permainan (Aminullah, 2021).

b. Sejarah Sepak Bola di Indonesia.

Sepak bola merupakan olahraga terpopuler di seluruh Dunia, hampir seluruh masyarakat Dunia mengenal sepak bola. Pada 5000 tahun sebelum Masehi bangsa Cina pertama kali mengenal sepak bola, pada saat itu mereka mengenal sepak bola dengan istilah *Tsu-Chu*, yang tujuan awalnya untuk melatih tentara agar memiliki fisik yang bugar. Permainan ini juga biasanya dipertandingkan dalam rangka merayakan ulang tahun kaisar pada masa itu.

Seiring dengan perkembangan zaman sepak bola berkembang di Inggris dan dimainkan oleh masyarakat Inggris, namun pada saat itu belum ada peraturan baku sehingga dimainkan dengan sangat berulat. Sehingga pada abad ke 19 tepatnya pada 8 Desember 1863

Inggris meresmikan *Football Association* (FA) dan dengan berbagai aturan-aturan agar tidak terjadi kebrutalan lagi.

Di Indonesia permainan sejenis sepak bola sudah dikenal sejak dulu dan masih di mainkan sampai sekarang yang biasanya dimainkan masyarakat Sulawesi, permainan ini di sebut sepak raga. Permainan ini merupakan permainan dengan bola yang terbuat dari jalinan rotan bergaris tengah 15 cm, berat 2,5 ons. Ukuran lapangan dalam permainan ini adalah 15x15 meter yang mana pada tengah lapangan ditancapkan bambu dengan tinggi 15 meter dan pada ujung bambu digantungkan mendatar lengkungan dari rotan dengan garis tengah 75 cm sebagai gawang. Permainan dilakukan beregu yang mana setiap regu terdiri dari 10 orang pemain, lalu para pemain ini membentuk lingkaran mengelilingi lingkaran bambu. Pemain berusaha menyepak bola menuju lingkaran gawang tanpa menjatuhkan bola. Tim dengan gol ke gawang terbanyak yang akan di nobatkan menjadi pemenang.

Sepakbola modern banyak kalangan menyebutkan bahwa Belanda merupakan negara yang menyebarkan permainan sepak bola pertama kali di Indonesia, negara ini membawa sepak bola pada saat menjajah Indonesia. Organisasi sepakbola pertama di Indonesia adalah *Nederland Indische Voetbalbond* (NIVB) yang didirikan oleh orang belanda yang hanya berkembang di pulau Jawa. Lalu pada sekitar tahun 1920 sampai 1930 berdirilah persatuan-persatuan sepak bola lokal di Indonesia antara lain :

- 1). PERSIS (Persatuan Sepak Bola Indonesia Solo) pada tahun 1923 dengan nama awal VVB (*Vorstenlandsche Voetbalbon*).
- 2). PPSM (Perhimpunan Perkumpulan Sepakbola Magelang) pada tahun 1925 dengan nama awal *Indonesische Voetbalbon* Magelang.
- 3). PSIM (Persatuan Sepakbola Mataram) di Yogyakarta pada tahun 1926.
- 4). PERSEBAYA (Persatuan Sepakbola Surabaya) berdiri pada tahun 1927 dengan nama awal SIVB (*Soerabajasche Indonesische Voetbalbon*)
- 5). PERSIJA (Persatuan Sepak Bola Jakarta) berdiri pada tahun 1928 dengan nama VBIJ (*Voetbalbon Indonesische Jacarta*)
- 6). PSM (Persatuan Sepakbola Madiun) berdiri tahun 1930 dengan nama awal MVB (*Madioensche Voetbalbon*).
- 7). PERSIB (Persatuan Sepakbola Bandung) berdiri pada tahun 1932 dengan nama awal BIVB (*Bandungsche Indonesische Voetbalbon*).

Seirama dengan pergerakan kemerdekaan dan bermunculannya organisasi-organisasi sepak bola di daerah maka pada tanggal 19 April 1930 bertepatan dengan diselenggarakannya pertandingan antar kota di Yogyakarta, berkumpul utusan-utusan dari tujuh perkumpulan sepakbola yang ada di Indonesia antara lain: Persis, PPSM, PSIM, Persebaya, Persija, PSM Madiun, dan Persib. Untuk mendirikan sepakbola nasional meliputi seluruh penjuru tanah air

Indonesia. Maka lahirlah Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia atau di singkat PSSI dengan ketua pertama Ir.Suratin Sosrosugondo, dan Yogyakarta sebagai pusat PSSI yang Pertama.

Hingga sampai saat ini Indonesia merupakan salah satu negara dengan penggemar sepak bola tertinggi di Dunia hampir di setiap daerah memiliki klub sepakbola baik yang amatir maupun profesional. Dan PSSI sebagai lembaga tertinggi selalu rutin mengadakan kompetisi baik liga maupun turnamen nasional maupun internasional. Begitu pula dengan PSSI Provinsi dan Daerah tetap mengadakan liga-liga internal mereka yang memiliki tujuan untuk menjanging pemain dan menyeleksi pemain melalui kompetisi yang bergulir di daerah dan dapat di promosikan ke klub profesional ataupun tim Nasional.

3. Pandemi Covid-19

a. Konsep Pandemi Covid-19

Covid-19 merupakan varian virus baru yang muncul pada tahun 2019 di Provinsi Hubei, kota Wuhan, Cina. *The Chinese Center for Disease Control and Prevention (CCDC)* menginformasikan bahwa virus ini adalah spesies baru atau Novel *beta-coronavirus* atau 2019-nCoV, yang sekarang dikenal dengan nama coronavirus 2 (SARS-Cov). Dan *Coronavirus* adalah virus RNA *strain* tunggal positif, memiliki kapsul dan tidak bersegmen. *Coronavirus* tergolong dalam ordo *Nidovirales*, keluarga *Coronaviridae*.

Pandemi adalah epidemic penyakit yang menyebar di wilayah yang luas dan menyeluruh pada wilayah tersebut, seperti pada beberapa benua bahkan seluruh Dunia. Oleh sebab itu covid-19 dikatakan sebagai pandemi sebab penyebarannya yang cepat dan sudah menginfeksi seluruh negara di dunia. Menurut data per tanggal 06 Oktober 2021 terdapat 219 juta kasus dan terdapat 4,55 juta kasus meninggal di seluruh Duni. Dari data tersebut dapat di pastikan covid-19 merupakan pandemi.

b. Infeksi/Penyebaran Covid-19

Infeksi virus covid-19 ini dapat menimbulkan berbagai gejala pada tubuh. Gejala utama yang muncul yaitu demam dengan suhu yang sangat tinggi bisa mencapai suhu $>38^{\circ}\text{C}$, batuk, dan kesulitan bernapas. dapat disertai dengan sesak memberat, *fatigue*, *mialgia*, gejala gastrointestinal seperti diare dan lainnya.

Covid-19 ini sangat mudah menyebar melalui berbagai aktivitas sehari-hari dan kontak langsung dengan penderita covid-19. Penyebaran covid-19 ini melalui tetesan kecil (*droplet*) dari hidung atau mulut yang keluar pada saat batuk atau bersin. *Droplet* tersebut kemudian jatuh dan menempel pada benda di sekitarnya. Jika ada orang yang menyentuh benda yang sudah terkontaminasi *droplet* tersebut, lalu bekas sentuhan tersebut digunakan untuk menyentuh mata, hidung, ataupun mulut, maka orang tersebut dapat terinfeksi covid-19. Atau bisa saja seseorang terkena covid-19 saat tidak sengaja menghirup *droplet* dari penderita yang sudah terjangkit.

c. Dampak Pandemi Covid-19 pada Kehidupan masyarakat di Indonesia.

Covid-19 sampai saat ini belum dapat teratasi, penyebarannya terus saja meluas dan semakin tinggi. Oleh karena itu berbagai kebijakan di keluarkan oleh pemerintah dunia untuk menekan penyebaran covid-19. Tidak terkecuali di Indonesia pemerintah memberlakukan berbagai macam cara agar bisa menekan penyebarannya. Vaksinasi merupakan salah satu jalan keluar dalam menekan serta menghentikan pandemi covid-19 ini. selain itu kebijakan *lockdown*, *social distancing*, menjaga jarak, mencuci tangan, dan memakai masker terus di sosialisasikan agar dapat menekan angka penyebaran covid-19.

Namun kebijakan-kebijakan tersebut memiliki pengaruh yang sangat terasa dalam semua sendi kehidupan manusia yang

berdampak buruk bagi aktivitas harian manusia. Dengan adanya berbagai kebijakan pemerintah tentang pandemi covid-19 ini, sektor ekonomi, politik, sosial budaya, pendidikan, kesehatan, bahkan olahraga menjadi terganggu dan tidak dapat berjalan sesuai rencana yang sudah dipersiapkan.

Adapun (Putra & Kasmiarno, 2020) berpendapat pengaruh pandemi covid-19 terhadap tatanan kehidupan di Indonesia antara lain:

1). Ekonomi

Mewabahnya pandemi covid-19 ini sangat berdampak pada perekonomian Dunia. Begitu pula di Indonesia secara garis besar , di pasar Keuangan Indonesia terdapat dua indikator utama yang memperlihatkan dampak pandemi covid-19 ini, yang pertama nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, di mana nilainya mencapai Rp.16.575 per Dollar As yang tercatat pada 23 Maret 2020. Bursa Efek Indonesia (BEI) juga mengalami pukulan telak akibat wabah ini. terlihat dari Jakarta *Composite Index* (JKSE) yang memiliki nilai stabil diangka 6.200 sampai bulan Januari akhir, kemudian mengalami penurunan drastis menjadi 4.000 pada minggu terakhir bulan Maret sebelum kembali ke angka 4.500 pada bulan April 2020.

2). Pendidikan

Dengan terus mewabahnya covid-19 ini dan di perketatnya kebijakan pembatasan sosial yang berimbas pada penutupan fasilitas umum seperti sekolah, mengakibatkan kegiatan langsung di sekolah menjadi terhambat. Kegiatan belajar mengajar tidak dapat dilakukan secara langsung hanya dapat dilakukan melalui platform Online dengan belajar di rumah. Metode belajar dari rumah memanfaatkan jaringan Online yang terhubung dengan internet seperti WA, *GoogleMeet*, *ZOOM Meeting*, dan Platform lainnya. Teknik belajar daring ini dilakukan oleh berbagai tingkat pendidikan mulai dari TK,SD,SMP,SMA, sampai Perguruan Tinggi.

Pembelajaran daring biasanya siswa atau mahasiswa di tuntutan lebih kreatif dengan penugasan untuk membuat konten Youtube yang berkaitan dengan materi pembelajaran, membuat konten toktok yang berisi informasi tentang pengetahuan sesuai dengan materi pembelajaran, membuat artikel dengan informasi positif, bahkan membuat video tentang pengetahuan media sosial. Selain itu guru juga memberikan penugasan untuk mengetahui pemahaman siswa atau mahasiswa tentang materi yang sudah dipelajari melalui platform seperti *Google calss room*, email, e-studen ataupun platform yang sudah disediakan oleh Sekolah ataupun Universitas.

3). Pariwisata

Selama pandemi Covid-19 ini masih terjadi semua sektor pariwisata di Indonesia tidak dapat terlaksana dan berkembang. Di Lombok yang pada tahun 2021 ini menargetkan peningkatan wisatawan lokal ataupun mancanegara sebab akan diadakannya perhelatan Moto GP, sampai saat ini sektor pariwisata masih sepi pengunjung. Hal ini merupakan imbas dari berbagai macam kebijakan pemerintah yang membatasi aktivitas kehidupan pada masa pandemi ini.

4). Olahraga

Olahraga memberikan kontribusi terhadap perkembangan kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Indonesia, bahkan pemerintah mengakui hal tersebut. Namun, sejak pandemi Covid-19 menyebar pemerintah di berbagai negara memberlakukan protokol kesehatan secara ketat, seperti menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan pembatasan sosial berskala besar. Tentu saja hal ini berdampak pada terganggunya perhelatan atau *Event* olahraga yang sudah di rencanakan.

Untuk menjaga kesehatan atlet dan pihak lain yang terlibat langsung dalam perhelatan olahraga, baik daerah, Provinsi, Nasional, Regional maupun Internasional di batalkan ataupun di tunda sementara. Pekan Olahraga

Nasional (PON), Pekan Paralimpiade Nasional (Papan) yang akan dilaksanakan pada bulan Oktober turut terdampak akibat kondisi yang terjadi. Selain itu perhelatan Piala Dunia U20 yang rencananya akan dilakukan di Indonesia pada 20 Mei sampai dengan 12 Juni 2021 batal terlaksana.

Tertundanya perhelatan olahraga sekala besar, perhelatan olahraga di daerah-daerah pun tidak dapat terlaksana yang berakibat pada pelatih dan atlet yang harus menjadwalkan ulang program latihan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada masa pandemi ini agar tetap terjaga prestasi optimal mereka dan pada saat Event olahraga sudah diperbolehkan mereka sudah siap berkompetisi.

4. Pengaruh Pandemi Covid-19 pada Prestasi Olahraga khususnya Sepak Bola Lombok Timur

a. Prestasi Olahraga

Prestasi dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah hasil yang dicapai. Menurut Sudirman A.M (2001: 46) mengungkapkan bahwa prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil dari interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu tersebut. Sedangkan A. Tabrani (1991:22) yang berpendapat bahwa prestasi merupakan kemampuan nyata (*actual ability*) yang dicapai individu dari suatu kegiatan atau usaha (Primadini, 2012).

Menurut Muhibbin Syah (2010:150) mengungkapkan bahwa prestasi merupakan suatu tingkat keberhasilan seorang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Prestasi adalah hasil yang dicapai setelah melakukan usaha baik secara individu maupun kelompok Sedangkan olahraga adalah segala aktivitas fisik yang dilakukan manusia secara terstruktur dan memiliki tujuan tertentu sesuai harapan pelaku olahraga tersebut.

Olahraga itu sendiri pada dasarnya merupakan serangkaian gerakan

raga yang teratur dan terencana untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan gerak, serta bertujuan untuk mempertahankan, dan meningkatkan kualitas hidup seseorang. Seperti yang diamanatkan dalam Undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005 bahwa, “olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial (Rustiadi, 2015).

Prestasi olahraga adalah keberhasilan atau hasil yang diperoleh seseorang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program secara teratur dan terencana untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan gerak, serta bertujuan untuk mempertahankan serta meningkatkan kualitas hidup manusia baik secara jasmani, rohani, sosial dan ekonomi.

b. Prestasi Sepakbola

Lombok Timur merupakan salah satu daerah dengan fanatisme sepak bola yang sangat tinggi. Tidak mengherankan bahwa di setiap sudut kampung terdapat klub kebanggaan kampung tersebut yang terbentuk untuk meningkatkan eksistensi kampung tersebut. Namun di Lombok Timur terdapat satu klub bola yang menjadi wadah atlet-atlet muda berbakat di Lombok Timur. PRSELOTIM adalah Persatuan Sepakbola Lombok Timur, merupakan klub sepak bola kebanggaan masyarakat Lombok Timur, PRSELOTIM berkompetisi pada Liga 3 rayon NTB. Prestasi yang pernah diraih:

- 1). Tahun 2018 PRSELOTIM Lombok Timur menjadi juara Liga 3 ASPROV PSSI NTB setelah di putaran pertama PRSELOTIM mengakui kekalahan dengan skor 3-4. Namun pada putaran ke 2 PRSELOTIM memenangkan pertandingan 2-1 sehingga PRSELOTIM menjadi juara liga 3 NTB dan akan bertanding melawan Ps Nagada NTT untuk merebut tiket ke liga 3 Nasional.
- 2). Pada tahun 2019 menjadi semifinalis liga 3 zona pulau Lombok dan kalah melawan PS Mataram setelah terjadi adu Penalti.
- 3). Untuk tim usia muda PRSELOTIM U-17 menjadi juara 2 piala Suratini U-17 Zona NTB 2017 setelah dikalahkan oleh Persisum pada laga final.

5). Pada tahun 2108 Lombok Timur yang di wakili oleh salah satu tim yaitu KRS juga menjadi juara 2 pada suratin zona pulau Lombok.

Tanggal 2 Maret 2020 pertama kali covid-19 masuk ke Indonesia. Terjadi akibat 2 orang WNI melakukan kontak langsung dengan warga jepang Pada acara seminar di Bogor dan pada tanggal 11 Maret 2020 , untuk pertama kalinya ada kasus meninggal akibat covid-19. Oleh karenanya pemerintah memberlakukan berbagai macam kebijakan untuk mencegah penyebaran covid-19 seperti pembatasan sosial, menjaga jarak, *lockdown* dan *social distancing* yang berakibat ditundanya kegiatan-kegiatan di Indonesia. Akibat kebijakan tersebut PRSELOTIM Lombok timur juga mendapat dampaknya sebab tidak boleh bergulirnya liga sepak bola di NTB. Sehingga penurunan prestasi atlet sepak bola di Lombok Timur dapat terjadi. Oleh sebab itu pelatih yang memiliki pengaruh yang sangat tinggi dalam prestasi atlet sepak bola harus memiliki solusi dan strategi dalam menjaga prestasi atlet agar mereka tetap dalam kondisi terbaik mereka.

5. Kompetisi Dan *Event* Sepak Bola pada masa Pandemi covid-19 di Lombok Timur.

Di Lombok Timur sepak bola merupakan olahraga terpopuler dan sangat digemari oleh masyarakat sehingga kompetisi baik secara resmi atau pun tidak resmi banyak diselenggarakan di daerah Lombok Timur. Menurut catatan dari (News, 2015) Pada tahun 2015 Liga Sepak Bola Lombok Timur (LSTLT) sudah mulai bergulir untuk divisi 1 dan 2. Sebanyak 16 tim terdaftar menjadi peserta divisi 1 dan sebanyak 24 tim terdaftar pada divisi 2. Pada kompetisi yang dijalankan ini akan ada sistem promosi dan degradasi yang diharapkan dapat memicu semangat tim untuk berkompetisi.

Tujuan utama diadakannya kompetisi ini adalah sebagai wadah untuk peningkatan prestasi sepak bola di Lombok Timur oleh sebab itu kompetisi ini diharapkan dapat berjalan setiap tahun serta dapat dijadikan ajang untuk seleksi pemain muda berbakat yang nanti dikumpulkan menjadi pemain PRSELOTIM (Persatuan Sepak Bola Lombok Timur) yang berkompetisi pada Liga 3 Nasional Regional, PORPROV dan PRAPON sehingga prestasi sepak bola Lombok Timur tetap meningkat baik secara individu maupun Tim. Dengan berjalanya kompetisi internal Lombok Timur ini pada tahun 2018 membuahkan hasil positif. PERSLOTIM Lombok Timur dapat menjuarai Liga Tiga Nasional Regional Lombok dan melaju ke regional Nusa Tenggara Bali, walaupun pada regional Nusa Tenggara Bali PRSELOTIM harus mengakui

keunggulan dari PS Nagada NTT dan terpaksa tidak bisa lanjut mengikuti Liga 3 Nasional.

Keberhasilan di Tahun 2018 tidak dapat terulang pada perhelatan Liga tiga regional tahun 2019 PERSLOTIM hanya menjadi semifinalis setelah kalah oleh PS Mataram dilaga semifinal. Hal ini sejalan akibat tidak maksimalnya perhelatan kompetisi regionalnya akibat gempa bumi yang melanda NTB kala itu. Begitu pula pada tahun 2020 kompetisi internal tidak dapat berjalan akibat Pandemi covid-19 yang melanda di seluruh dunia yang memaksa segala aktivitas dibatasi sehingga kompetisi regional yang ada di Lombok Timur juga tidak dapat terlaksana. Faktor inilah yang mengakibatkan gairah untuk berprestasi atlet sepak bola di Lombok Timur menurun drastis sebab tidak adanya aktivitas latihan dan kompetisi yang bergulir.

Pada masa Pandemi covid-19 ini seluruh Kompetisi internal di Lombok Timur terhenti akibat pembatasan aktivitas agar penyebaran covid-19 dapat ditekan. Namun hal ini berdampak pada penurunan prestasi atlet sepak bola yang ada di Lombok Timur Sebab tidak ada wadah untuk melihat sejauh mana perkembangan dari hasil latihan mereka. Sekalinya pun kompetisi dapat berjalan maka panitia harus ekstra dalam melaksanakan dengan mempersiapkan biaya dan segala hal yang berkaitan dengan protokol kesehatan yang berlaku. Dari pernyataan di atas bahwasanya Event dan kompetisi sepak bola di Lombok Timur tidak dapat berjalan akibat adanya pembatasan aktivitas sosial akibat pandemi covid-19.

6. Lombok Timur sebagai Lokasi Penelitian

Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat. Secara geografis kabupaten ini terletak di antara 8*LS-9*LS dan 116*BT-117*BT dengan luas wilayah mencapai 2.679,88 Km yang terdiri dari 1.605,55 Km darat dan 1.074,33 Km lautan. Adapun batas-batas wilayah Lombok Timur Sebagai berikut:

- a. Sebelah barat: kabupaten lombok barat dan kabupaten lombok tengah.
- b. Sebelah timur: selat alas
- c. Sebelah utara: laut Jawa
- d. Sebelah selatan: samudra Indonesia.

Dengan wilayah yang cukup luas pada tahun 2011 jumlah penduduk di Lombok timur mencapai 1.116,745 jiwa yang terdiri dari 519.898 penduduk laki-laki dan 596,847 perempuan. Dengan jumlah penduduk tersebut dan sangat digemarinya permainan sepak bola maka sangat banyak sekali pemain sepak bola amatir yang ada di kabupaten ini. sehingga saya selaku peneliti melakukan penelitian di wilayah ini (direktorat jendral cipta karya, n.d.).

B. Penelitian yang Relevan

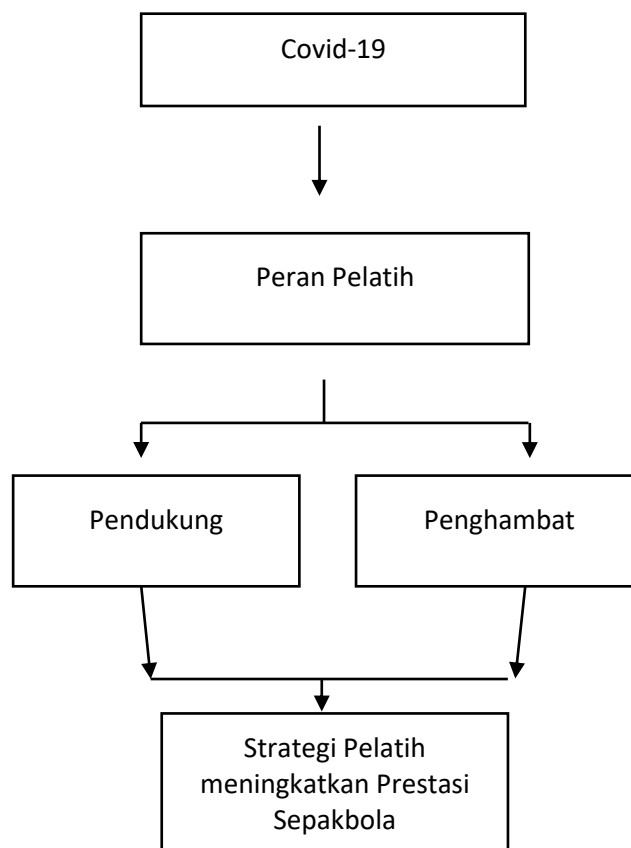
Untuk membantu dan melengkapi dalam mempersiapkan penelitian ini, peneliti mempelajari penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Jurnal *Stamina* 3 (3), 145-153, oleh Nugroho Susanto tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Virus covid-19 Terhadap Bidang Olahraga di Indonesia”. Yang mengungkapkan bahwa pandemik covid-19 berdampak pada berbagai ajang Event olahraga yang ditunda antara lain Otomotif, sepakbola, golf, tenis, balap, sepeda, Olimpiade, bola basket, Ruby, atletik, dan biliard. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi covid-19 berdampak terhadap aktivitas olahraga.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Gunawan yang berjudul “5 Dimensi Dampak Kebijakan Covid-19 Terhadap Sistem Keolahragaan Nasional”. Yang mengungkapkan bahwa covid-19 pada penundaan Olimpiade Tokyo sampai tahun 2021, piala Eropa (UEFA Cup) 2020 ditunda ke tahun 2021. Pada tingkat Nasional PON XX Papua 2020 pada bulan Oktober ditunda dan dilaksanakan pada tahun 2021. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa covid-19 di satu sisi memberikan dampak negatif yang dahsyat, namun di sisi lain juga membawa dampak positif. Dengan melihat dampak covid-19 melalui 5 dimensi dampak kebijakan Thomas R. Dye, diharapkan dapat dijelaskan dampak covid-19 terhadap sistem keolahragaan nasional secara utuh, sehingga upaya penanganannya juga dapat dirumuskan dengan kebijakan yang komprehensif dan efektif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tifani Faridatul MUSL, Fathul Himam, Drs. .,M.Pd., M.A., Ph.D. Psikologi yang berjudul “ Peran Pelatih Dalam Pembinaan Prestasi Atlet pada Organisasi Taekwondo Profesional”. Yang mengungkapkan bahwa Pengembangan olahraga dapat dicapai dengan pelaksanaan pelatihan yang baik karena dengan pelatihan yang intensif, kemungkinan atlet untuk dapat bertanding secara optimal juga semakin besar. Pelatihan yang intensif membuat atlet lebih siap secara fisik, teknik, taktik, dan psikologis. Status keberhasilan, tingkat perkembangan serta kondisi pembinaan olahraga dapat dilihat dari prestasi olahraga. Salah satu kontributor dari pencapaian medali di kejuaraan internasional adalah olahraga taekwondo. Prestasi atlet binaan organisasi taekwondo profesional semakin meningkat dengan berhasilnya atlet-atlet taekwondo profesional meraih juara di kejuaraan nasional dan internasional Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mencari pemahaman yang lebih mendalam terkait strategi pelatih yang dilakukan oleh pelatih terhadap atlet taekwondo profesional dalam pembangunan prestasi atlet.
4. Jurnal media ilmu keolahragaan Indonesia 1 (1), tahun 2011 oleh Rubianto Hadi yang berjudul “Peran Pelatih dalam Membentuk Karakter Atlet”. Yang mengungkapkan bahwa Seorang pelatih harus dapat menentukan dosis atau beban latihan yang sesuai dengan kebutuhan atlet secara individual. Selain dosis latihan seorang pelatih harus mampu membina mental atau karakter atlet. Tujuan penulisan adalah untuk mengungkapkan peran pelatih dalam membentuk karakter atlet.

5. Jurnal prestasi 2 (4) 29-37, tahun 2019 oleh Sabbarudin Yunis Bangun yang berjudul “Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik”. Tujuan penulisan adalah untuk memberikan informasi , bahwa peran pelatih olahraga sangat berarti dalam mengembangkan minat dan bakat olahraga pada pelajar.

C. Kerangka Berpikir



Covid-19 merupakan pandemi yang berdampak pada segala aktivitas kehidupan di Dunia tidak terkecuali pada dunia olahraga. Di lombok timur covid-19 berdampak pada segala bentuk aktivitas olahraga secara menyeluruh, Seperti Event, latihan dan prestasi atlet. Sepak bola yang merupakan olahraga terpopuler di daerah ini juga mendapatkan imbasnya kompetisi rutin yang selalu

terselenggara setiap tahunnya menjadi terhenti dan tidak ada kejelasan pasti yang secara tidak langsung berdampak pada prestasi atlet sepak bola di Lombok Timur.

Pelatih sebagai orang yang memiliki pengaruh dalam peningkatan dan perkembangan atlet di tuntutan harus dapat mengatasi masalah yang terjadi pada atletnya di masa pandemi covid-19 ini di Lombok Timur. Pelatih yang selalu mendampingi atlet dalam proses latihan harus dapat menemukan langkah yang tepat dalam mengatasi masalah pandemi covid-19. Namun pada kenyataannya terdapat berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi peran pelatih dalam peningkatan prestasi atlet sepak bola pada masa pandemi covid-19.

Faktor pendukung pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur adalah kemudahan berinteraksi secara tidak langsung dan tetap menjaga protokol kesehatan dimasa pandemi dengan menggunakan platform Online yang sangat beragam dan mudah digunakan. Sebagai contoh pelatih dapat melakukan pendampingan latihan meskipun di rumah dengan menggunakan *zoom meeting*, *Google meet* dan berbagai platform lainnya.

hambatan pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet dimasa pandemi covid-19 antara lain: pemahaman pelatih tentang teknologi digunakan dalam latihan pada masa pandemi, keterbatasan teknologi dimiliki oleh pelatih dan atlet, larangan untuk melakukan aktivitas di luar rumah dan berbagai hal yang berkaitan dengan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19.

Melihat dari situasi di atas bahwa dalam meningkatkan prestasi atlet pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur seorang pelatih harus memiliki strategi

yang tepat meskipun dalam keterbatasan yang ada pada masa pandemi covid-19 agar dapat meningkatkan prestasi atlet secara optimal.

D. Pertanyaan Penelitian

Dari pernyataan pada kajian teori dan kerangka pikiran dapat di ambil pertanyaan penelitian yaitu Bagaimana peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet sepakbola pada mas pandemi covid-19 di Lombok Timur?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Dilihat dari fokus kajian dalam penelitian ini tentang peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet sepak bola pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur, penelitian ini termasuk jenis penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowwbaal*, teknik pengumpulan dengan angket tertutup, analisis data, bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi, (Anggito 2018).

Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowwbaal*, teknik pengumpulan dengan angket tertutup, analisis data, bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Fitrah dan Luthfiyah (2017) berpendapat bahwa penelitian kualitatif ini lebih kepada penelitian yang dilakukan dalam setingan tertentu yang ada dalam kehidupan *real* dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena apa yang terjadi, mengapa dan bagaimana bisa terjadi.

Lebih lanjut, Finlay dalam Fitrah dan Luthfiyah (2006) menyebutkan beberapa ciri penelitian kualitatif sebagai berikut: (1) peranan peneliti dalam membentuk pengetahuan; (2) arti penting hubungan peneliti dengan pihak lain; (3)

penelitian bersifat *inductive*, *exploratory* dan *hypotesis-generating*; (4) peranan makna dan interpretasi, dan (4) temuan sangat kompleks, rinci, dan komprehensif. Sedangkan metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah survei. Arikunto (2006:152), studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian di mana pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data berupa angket yang mana subjek penelitian terdapat dua kelompok yang diwawancara. Dengan tujuan untuk mengetahui peran pelatih sebelum pandemi dan sesudah pandemi lalu kedua data tersebut dibandingkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian di laksanakan di ASKAB PSSI Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai salah satu organisasi resmi sepakbola yang ada di Lombok Timur. Pemilihan ASKAB PSSI Lombok Timur sebagai tempat penelitian dengan alasan: (1) organisasi sepak bola yang ada di Kabupaten Lombok Timur, (2) wadah resmi pelatih yang ada di daerah Lombok Timur, (3) lokasi yang strategis dengan wilayah peneliti sehingga memudahkan segala urusan administrasi dan kegiatan penelitian.

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama 6 (enam) bulan, mulai bulan Agustus 2021 sampai Januari 2022, dengan tahap pelaksanaan atau pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tahap Awal

Pada tahap awal ini peneliti mengajukan identifikasi masalah, penyusunan proposal penelitian, penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian, penyusunan instrumen penelitian, serta konsultasi dan izin

tempat pelaksanaan penelitian dilakukan pada pertengahan Oktober-Desember 2021.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah pengambilan data di lapangan. Pada saat pengambilan data peneliti menggunakan metode angket (*Google Formulir*). Pengambilan data dilakukan pada 6-10 November tahun 2021. Setelah pengambilan data peneliti melakukan reduksi data, penyajian data,, penarikan kesimpulan dan verifikasi data, serta pengujian keabsahan data yang akan dilakukan pada akhir bulan November tahun 2021.

3. Tahap Akhir

Tahap ini merupakan tahapan di mana peneliti melakukan analisis data dan penafsiran data yang telah dikumpulkan dari lapangan, serta penyusunan laporan. Dalam penelitian ini bentuk laporan berupa deskripsi narasi dilakukan pada bulan Januari tahun 2022.

C. Subjek Penelitian

Untuk mendapat informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dalam melakukan penelitian ini, maka harus di tetapkan subjek penelitian yang berperan dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 4 tim yang berada di bawah naungan ASKAB PSSI Lombok Timur yang di terdiri dari: 1 tim liga 3 regional (PRSELOTIM), satu Tim liga 1 internal LOTIM (BEEBOY FA , satu Tim liga 2 internal LOTIM (PERSEKA MUDA), dan Satu Tim Liga 3 internal LOTIM (AIKMEL FA) dan diambil sampel dari 4 tim sebanyak 42 orang yang terdiri dari pelatih, atlet dan manajemen tim. Yang dapat memberi informasi

akurat dan dapat dipercaya terkait dengan peran pelatih sepak bola lombok timur dalam menjaga prestasi atlet di masa pandemi covid-19 di Lombok Timur.

Secara rinci dapat dijelaskan oleh subyek penelitian yaitu: Pelatih, Atlet dan manajemen tim. Peneliti menggunakan sampel dari populasi tersebut dikarenakan sampel tersebut sudah mencakup keseluruhan daerah yang ada di Lombok Timur serta populasi tersebut terdiri dari beberapa liga yang ada di Lombok Timur sehingga dapat mencakup keseluruhan populasi atlet sepakbola yang ada di Lombok Timur.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Suharsimi Arikunto (2010: 192) berpendapat bahwa instrumen merupakan alat atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasil yang lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket.

Menurut Sutrisno. Hadi (1991: 7) terdapat tiga langkah yang harus dilakukan dalam menyusun instrumen angket, diantara-Nya:

a. Mendefinisikan Konstrak

Merupakan tahapan dalam menyusun instrumen angket yang bertujuan memberi batasan arti kontrak yang akan diteliti, agar tidak terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai, dalam penelitian ini capaian yang diinginkan adalah mengetahui peran

pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet sepak bola pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur.

b. Menyidik faktor

Merupakan penyusunan konstrak variabel di atas di jabarkan menjadi faktor-faktor yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, adapun faktor-faktor yang mengkonstrak persepsi dari dalam (internal) ialah: motivasi, sikap, tujuan, pengalaman dan keinginan sedangkan faktor yang mengkonstrak dari luar (eksternal) ialah: faktor situasi, objek, pengetahuan.

c. Menyusun Butir Pernyataan

Untuk menyusun butir-butir pernyataan maka faktor-faktor di atas dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Setelah itu dikembangkan dalam butir-butir angket lalu digunakan untuk memperoleh data mengenai peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur.

Menurut Sutrisno. Hadi (1991: 165) petunjuk dalam penyusunan angket sebagai berikut:

- 1). Menggunakan kata yang tidak rangkap.
- 2). Susunan kalimat sederhana dan jelas.
- 3). Hindari kata-kata yang tidak ada gunanya.
- 4). Perhatikan item yang dimasukkan harus diterapkan pada situasi kacamata responden.
- 5). Jangan memberi pertanyaan yang mengancam.

- 6). Hindari *leading question* (pertanyaan yang mengarahkan jawaban responden).
- 7). Ikutlah *logical sqence* yaitu berawal dari masalah yang bersifat umum menuju hal-hal khusus.
- 8). Berikan kemudahan pada responden dalam menjawab pernyataan serta mengembalikan angket tersebut.
- 9). Usahakan angket tidak terlalu tebal dan panjang. Oleh karenanya gunakan kalimat yang singkat dan mudah dimengerti.
- 10). Susunlah pernyataan sedemikian mungkin sehingga dapat dijawab hanya dengan tanda silang atau tanda cek lis lainnya.

Kisi-kisi angket dalam penelitian yang berjudul peran pelatih dalam peningkatan prestasi atlet pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Penelitian

No.	Aspek	Indikator	Nomor soal	jumlah
1.	Peran pelatih sepak bola pada masa pandemi covid-19	Pandemi covid-19 pada dunia olahraga	1,2,3	3
		Penyelenggaraan <i>Event</i> olahraga pada masa pandemi covid-19	4,5,6	3
		frekuensi olahraga pada masa pandemi covid-19	7,8,9	3
		Prestasi olahraga pada pandemi covi-19	10,11,12	3
		Akibat pandemi covid-19 pada pelatih sepak bola di Lombok timur	13,14,15	3
		Frekuensi latihan yang diselenggarakan pelatih dimasa pandemi covid-19	16,17,18	3
		Pelaksanaan latihan sesuai ketentuan pada masa pandemi covid-19	19,20,21	3
		Pelatih melakukan evaluasi terhadap program latihan yang sudah berjalan	22,23,24	3
		Akibat pandemi covid-19 pada prestasi atlet	25,26,27	3
		motivasi atlet dalam berprestasi pada masa pandemi covid-19	28,29,30	3
		Frekuensi latihan atlet pada masa pandemi covid-19	31,32,33	3
		Terbatasnya kompetisi pada masa pandemi covid-19	34,35,36	3

Namun sebelum terbentuknya kisi-kisi angket tersebut terdapat pembaharuan dan revisi dikarenakan tidak cocoknya antara pernyataan yang berbentuk pertanyaan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti. Di karena kan pada instrumen angket ini merupakan angket tertutup dengan jawaban yang sudah ditentukan antara lain : Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju Dan Sangat Tidak Setuju yang tujuannya agar peneliti mendapatkan data tentang bagaimana peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet sepakbola pada masa pandemi covid-18 di Lombok Timur.

Dari kisi-kisi angket di atas peneliti dapat menyusun instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan keinginan dan harapan untuk memahami bagaimana peran pelatih dalam

peningkatan prestasi atlet sepakbola pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur. Adapun angket yang di susun sebagai berikut dapat di lihat pada lampiran.

Dari angket yang sudah disusun harus dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui pernyataan mana yang valid dan apakah angket tersebut relevan untuk digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program komputer SPSS.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan menggunakan angket tertutup berupa *Google formulir* yang jawaban sudah disediakan, sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai keinginannya (Suharsimi Arikunto, 2010: 195). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket ini bertujuan untuk mengetahui peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet sepak bola pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur.

Tabel 2. Skor Pernyataan

Jawaban	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang dibuat sendiri, sehingga harus diuji coba. Tujuan uji coba adalah untuk mengetahui kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) butir-butir pernyataan yang terdapat dalam instrumen.

Berikut adalah keterangan dari analisis kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*)

a. Analisis Kesahihan (*validitas*)

Menurut Suryabrata (2004: 41) berpendapat bahwa tes ini pada dasarnya menunjuk kepada derajat fungsi pengukuran suatu tes, atau derajat kecermatan ukurannya suatu tes. Oleh sebab itu perlu adanya analisis kesahihan tes terlebih dahulu sebelum melakukan tes tersebut. Sutrisno. Hadi (1991: 1) berpendapat bahwa suatu instrumen dikatakan sah apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur.

Dalam penelitian ini digunakan teknik *product moment* yaitu dengan mengkorelasikan butir-butir pernyataan dengan seluruh butir, hasilnya kemudian dikorelasi menjadi korelasi bagian total. Penguji kesahihan instrumen ini menggunakan komputer program *SPSS*. Dari *SPSS* tersebut di dapatkan data sebagai berikut

Tabel 3. Hasil Tes Validitas

Indikator	Butir	N	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Peran Pelatih	1	30	0,465	0,361	Valid
	2	30	0,538	0,361	Valid
	3	30	0,470	0,361	Valid
	4	30	0,499	0,361	Valid
	5	30	0,575	0,361	Valid
	6	30	0,687	0,361	Valid
	7	30	0,426	0,361	Valid
	8	30	0,313	0,361	Tidak valid
	9	30	0,631	0,361	Valid
	10	30	0,385	0,361	Valid
	11	30	0,236	0,361	Tidak valid
	12	30	0,075	0,361	Tidak valid
	13	30	0,448	0,361	Valid
	14	30	0,657	0,361	Valid
	15	30	0,608	0,361	Valid
	16	30	0,538	0,361	Valid
	17	30	0,843	0,361	Valid
	18	30	0,220	0,361	Tidak valid
	19	30	0,105	0,361	Tidak valid
	20	30	0,401	0,361	Valid
	21	30	0,093	0,361	Tidak valid
	22	30	0,201	0,361	Tidak valid
	23	30	0,506	0,361	Valid
	24	30	0,372	0,361	Valid
	25	30	0,451	0,361	Valid
	26	30	0,568	0,361	Valid
	27	30	0,634	0,361	Valid
	28	30	0,403	0,361	Valid
	29	30	0,569	0,361	Valid
	30	30	0,383	0,361	Valid
	31	30	0,678	0,361	Valid
	32	30	0,397	0,361	Valid
	33	30	0,529	0,361	Valid
	34	30	0,322	0,361	Tidak valid
	35	30	0,513	0,361	Valid
	36	30	0,532	0,361	Valid

Dari data di atas menggunakan perangkat komputer SPSS dapat kita lihat bahwa setelah melakukan uji coba validitas dari instrumen penelitian yang berupa angket maka terdapat 28 pernyataan pada angket tersebut yang valid dan terdapat 8 pertanyaan yang tidak valid. Sehingga 8 pertanyaan yang tidak valid tersebut di eliminasi dan tidak dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Analisis keandalan (*reliabilitas*)

Merupakan konsistensi instrumen dalam pengukuran. Arifin (1991: 122) menyatakan bahwa suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberi hasil yang sama jika diteskan pada kelompok yang sama pada waktu dan tempat yang berbeda. Dalam penelitian ini dalam mengetes tingkat reliabilitas instrumen angket yang digunakan maka peneliti menggunakan program komputer SPSS dengan hasil:

Tabel 4. Reliabilitas Instrumen Angket
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,735	37

Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6. Berdasarkan hasil uji coba instrumen diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,735 yang artinya instrumen angket tersebut reliabel karena memiliki nilai koefisien reliabilitas di atas 0,6.

E. Analisis Data

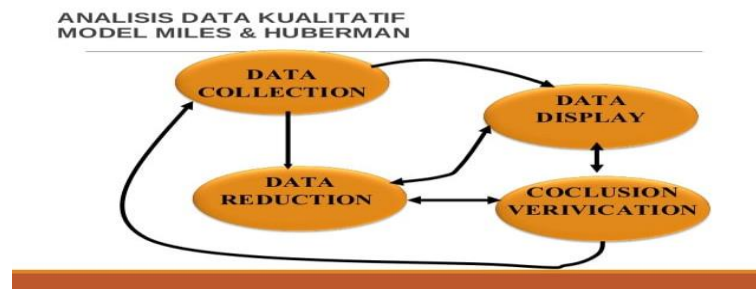
Setelah data sudah terkumpul menggunakan instrumen/metode pengumpulan data serta uji coba instrumen yang telah ditentukan di atas, maka tahapan selanjutnya adalah tahap analisis data, dalam tahap ini peneliti memaparkan atau mengurutkan data-data yang telah ditemukan sehingga menjadi sebuah tema sesuai dengan data-data yang ada. Moleong menjelaskan bahwa: “ Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan sapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data-data yang ada. Analisis data

yang sesuai dengan data kualitatif , Lalu data sudah terkumpul menggunakan teknik/metode induktif, yaitu suatu metode pembahasan yang bertolak belakang, dari yang bersifat khusus menjadi rumusan yang bersifat umum.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles & Huberman dengan tahapan, yakni pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan simpulan (*conclusion*).

1. Pengumpulan data (*data collection*)
2. Reduksi data (*data reduction*)
3. Penyajian data (*data display*)
4. Simpulan(*conclusion*)

Gambar 1. Model Analisis Data Kualitatif Menurut Miles & Huberman



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran umum olahraga sepak bola di Lombok Timur

Di Lombok Timur sepak bola merupakan olahraga terpopuler dan sangat digemari oleh masyarakat sehingga kompetisi baik secara resmi atau pun tidak resmi banyak diselenggarakan di daerah Lombok Timur.

Menurut catatan dari (News, 2015) Pada tahun 2015 Liga Sepak Bola Lombok Timur (LSTLT) sudah mulai bergulir untuk divisi 1 dan 2. Sebanyak 16 tim terdaftar menjadi peserta divisi 1 dan sebanyak 24 tim terdaftar pada divisi 2. Pada kompetisi yang dijalankan ini akan ada sistem promosi dan degradasi yang diharapkan dapat memicu semangat tim untuk berkompetisi. Tujuan utama diadakannya kompetisi ini adalah sebagai wadah untuk peningkatan prestasi sepak bola di Lombok Timur oleh sebab itu kompetisi ini diharapkan dapat berjalan setiap tahun serta dapat dijadikan ajang untuk seleksi pemain muda berbakat yang nanti dikumpulkan menjadi pemain PRSELOTIM (Persatuan Sepak Bola Lombok Timur) yang berkompetisi pada Liga 3 Nasional Regional, PORPROV dan PRAPON sehingga prestasi sepak bola Lombok Timur tetap meningkat baik secara individu maupun Tim.

Dengan berjalanya kompetisi internal Lombok Timur ini pada tahun 2018 membuahkan hasil positif. PERSLOTIM Lombok Timur dapat menjuarai Liga Tiga Nasional Regional Lombok dan melaju ke Regional

Nusa Tenggara Bali, walaupun pada Regional Nusa Tenggara Bali PRSELOTIM harus mengakui keunggulan dari PS Nagada NTT dan terpaksa tidak bisa lanjut mengikuti Liga 3 Nasional. Keberhasilan di Tahun 2018 tidak dapat terulang pada perhelatan Liga tiga Regional tahun 2019, PERSLOTIM hanya menjadi semifinalis setelah kalah oleh PS Mataram dilaga semifinal.

ini sejalan akibat tidak maksimalnya perhelatan kompetisi Regionalnya, akibat gempa bumi yang melanda NTB kala itu. Begitu pula pada tahun 2020 kompetisi internal tidak dapat berjalan akibat Pandemi covid-19 yang melanda di seluruh dunia yang memaksa segala aktivitas dibatasi sehingga kompetisi Regional yang ada di Lombok Timur juga tidak dapat terlaksana. Faktor inilah yang mengakibatkan gairah untuk berprestasi atlet sepak bola di Lombok Timur menurun drastis sebab tidak adanya aktivitas latihan dan kompetisi yang bergulir. Pada masa Pandemi covid-19 ini seluruh Kompetisi internal di Lombok Timur berhenti akibat pembatasan aktivitas agar penyebaran covid-19 dapat ditekan.

Namun hal ini berdampak pada penurunan prestasi atlet sepak bola yang ada di Lombok Timur sebab tidak ada wadah untuk melihat sejauh mana perkembangan dari hasil latihan mereka. Sekalinya pun kompetisi dapat berjalan maka panitia harus ekstra dalam melaksanakan dengan mempersiapkan biaya dan segala hal yang berkaitan dengan protokol kesehatan yang berlaku. Dari pernyataan di atas bahwasanya *Event* dan

kompetisi sepak bola di Lombok Timur tidak dapat berjalan akibat adanya pembatasan aktivitas sosial akibat pandemi covid-19.

Berdasarkan perkembangan sepak bola di Lombok timur maka peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini yang terdiri dari Pelatih, atlet dan manajemen dengan jumlah sebagai berikut:

Tabel 5. Data Jumlah Sampel dari subjek penelitian

No.	Subjek penelitian	Jumlah
1	Pelatih	3
2	Manajemen	9
3	Atlet	30

Subjek penelitian di atas terdiri dari pelatih, atlet, dan manajemen dari beberapa tim yang ada di Lombok Timur diantaranya-Nya Perselotim, Beebot FA, Aikmel FA dan Perseka Muda yang merupakan populasi dari penelitian ini sebab dapat mewakili seluruh tim yang tersebar di seluruh kecamatan di Lombok Timur serta dapat mewakili liga yang ada di Lombok Timur. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebar angket yang berbentuk *Google formulir* melalui Wa grup yang ada di setiap tim.

B. Hasil Penelitian

1. Dampak pandemi Covid-19 pada dunia olahraga di Lombok Timur

a. Dampak Pandemi covid-19 pada dunia olahraga di Lombok Timur

Berdasarkan hasil dari jawaban angket yang sudah peneliti sebar dan diisi oleh subjek penelitian yang terdiri dari pelatih, atlet, dan manajemen dari beberapa tim sepak bola yang ada di

Lombok Timur yang berkaitan dengan dampak pandemi covid-19 pada dunia olahraga sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Penelitian

No.	Pernyataan	Persentasi jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Pandemi covid-19 sangat mempengaruhi segala aktivitas kehidupan di Lombok Timur tidak terkecuali kegiatan olahraga	33,3%	61,9 %	4,8%	0%
2	Pandemi covid-19 memberikan pengaruh yang sangat buruk terhadap kegiatan olahraga di Lombok Timur	26,2%	54,8 %	19%	0%
3	Selama pandemi covid-19 di Lombok timur masih berjalan aktivitas olahraga apa pun tidak dapat terlaksana dengan maksimal	26,2%	69%	4,8%	0%

- 1). Pada pernyataan pertama yaitu pandemi covid-19 sangat mempengaruhi segala aktivitas kehidupan di Lombok Timur tidak terkecuali kegiatan olahraga, didapatkan data sebagai berikut sebanyak 13 orang (33,3%) sangat setuju dengan hal tersebut, sebanyak 26 orang (61,9%) setuju, sebanyak 2 orang (4,8%) tidak setuju dan 0 orang sangat tidak setuju.
- 2). Pada pernyataan kedua “Pandemi covid-19 memberikan pengaruh yang sangat buruk terhadap kegiatan olahraga di Lombok Timur”, didapatkan data sebagai berikut sebanyak 11 orang (26,2%) sangat setuju, 23 orang (54,8%) setuju, 8 orang tidak setuju, dan 0 orang sangat tidak setuju.
- 3). Pada pernyataan yang ketiga “Selama pandemi covid-19 di Lombok timur masih berjalan aktivitas olahraga apa pun tidak dapat terlaksana dengan maksimal” di dapatkan data sebanyak 11

orang (26,2%) sangat setuju, 29 orang (69%) setuju, 2 orang (4,8%) orang tidak setuju dan 0 orang sangat tidak setuju.

b. Penyelenggaraan *Event* olahraga pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur

Berdasarkan hasil dari jawaban angket yang sudah peneliti sebarakan dan diisi oleh subjek penelitian yang terdiri dari pelatih, atlet, dan manajemen dari beberapa tim sepak bola yang ada di Lombok Timur yang berkaitan dengan penyelenggaraan *Event* olahraga pada masa pandemi covid-19, sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Penelitian

No.	Pernyataan	Persentasi jawaban			
		SS	S	TS	STS
4	Pada masa pandemi covid-19 segala bentuk <i>Event</i> olahraga di Lombok Timur sangat sulit terlaksana akibat pembatasan kegiatan	45,2 %	47,6 %	7,1%	0%
5	Pada masa pandemi covid-19 untuk dapat menjalankan <i>Event</i> , harus mematuhi protokol kesehatan yang sudah di tentukan, sehingga menyulitkan <i>Event</i> terlaksana	31%	61,9 %	7,1%	0%
6	Pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur sangat sedikit sekali <i>Event</i> yang dapat berjalan dengan lancar	38,1 %	57,1 %	4,8%	%

4). Pada pernyataan pertama “masa pandemi covid-19 segala bentuk *Event* olahraga di Lombok Timur sangat sulit terlaksana akibat pembatasan kegiatan” didapatkan data sebanyak 19 orang (45,2%) sangat setuju, 20 orang (47,6%) setuju, 3 orang (7,1%) tidak setuju dan 0 orang sangat tidak setuju.

5). Pada pernyataan kedua “masa pandemi covid-19 untuk dapat menjalankan *Event*, harus mematuhi protokol kesehatan yang sudah di tentukan, sehingga menyulitkan *Event* terlaksana” didapatkan data sebanyak 13 orang (31%) sangat setuju, 26 orang (61,9%) setuju, 3 orang tidak setuju dan 0 orang sangat tidak setuju.

6). Pada pernyataan ketiga “masa pandemi covid-19 di Lombok Timur sangat sedikit sekali *Event* yang dapat berjalan dengan lancar” didapatkan sebanyak 16 orang (38,1%) sangat setuju, 24 orang (57,1%) setuju, 2 orang (4,8%) tidak setuju dan 0 orang sangat tidak setuju.

c. Frekuensi olahraga pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur

Berdasarkan hasil dari jawaban angket yang sudah peneliti sebarakan dan diisi oleh subjek penelitian yang terdiri dari pelatih, atlet, dan manajemen dari beberapa tim sepak bola yang ada di Lombok Timur yang berkaitan frekuensi olahraga pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur, sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Penelitian

No.	Pernyataan	Persentasi jawaban			
		SS	S	TS	STS
7	Selama pandemi covid-19 masih berjalan aktivitas olahraga di Lombok Timur tidak akan dapat berjalan seperti kondisi Normal	38,1 %	59,5 %	2,4 %	0%
8	Frekuensi olahraga yang tidak teratur akibat pandemi covid-19 mempengaruhi kesehatan fisik masyarakat di Lombok Timur	23,8 %	64,3 %	11,9 %	0%

7). Pada pernyataan pertama "Selama pandemi covid-19 masih berjalan aktivitas olahraga di Lombok Timur tidak akan dapat berjalan seperti kondisi Normal" sebanyak 16 orang (38,1%) sangat setuju, 25 orang (59,5%) setuju, 1 orang (2,4%) tidak setuju dan 0 orang setuju.

8). Pada pernyataan ketiga "Frekuensi olahraga yang tidak teratur akibat pandemi covid-19 mempengaruhi kesehatan fisik masyarakat di Lombok Timur" sebanyak 10 orang (23,8%) sangat setuju, 27 orang (64,3%) setuju, 5 orang (11,9%) tidak setuju dan 0 orang sangat tidak setuju.

d. Prestasi olahraga pada pandemi covi-19 di Lombok Timur.

Berdasarkan hasil dari jawaban angket yang sudah peneliti sebarakan dan diisi oleh subjek penelitian yang terdiri dari pelatih, atlet, dan manajemen dari beberapa tim sepak bola yang ada di Lombok Timur yang berkaitan dengan Prestasi olahraga pada pandemi covi-19 di Lombok timur, sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Penelitian

No.	Pernyataan	Persentasi jawaban			
		SS	S	TS	STS
9	Selama pandemi covid-19 prestasi olahraga di Lombok Timur menurun sejalan dengan tidak adanya aktivitas olahraga	33,3%	54,8%	11,9%	0%

9). Pada pernyataan pertama "Selama pandemi covid-19 prestasi olahraga di Lombok Timur menurun sejalan dengan tidak adanya aktivitas olahraga" sebanyak 14 orang (33,3%), 23 orang (54,8%)

setuju, 5 orang (11,9%) tidak setuju dan 0 orang sangat tidak setuju.

1. Dampak pandemi Covid-19 pada peran pelatih sepak bola di Lombok Timur

a. Akibat pandemi covid-19 pada pelatih sepak bola di Lombok timur

Berdasarkan hasil dari jawaban angket yang sudah peneliti sebarakan dan diisi oleh subjek penelitian yang terdiri dari pelatih, atlet, dan manajemen dari beberapa tim sepak bola yang ada di Lombok Timur yang berkaitan dengan dampak pandemi Covid-19 pada peran pelatih sepak bola di Lombok Timur sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Penelitian

No.	Pernyataan	Persentasi jawaban			
		SS	S	TS	STS
10	Pandemi covid-19 tidak mempengaruhi semangat pelatih dalam peningkatan olahraga prestasi	35,7%	47,6%	14,3%	2,4%
11	Pandemi covid-19 mengakibatkan sulitnya pelatih di Lombok Timur dalam membentuk program latihan	14,3%	76,2%	7,1%	2,4%
12	Selama pandemi covid-19 pelatih tidak dapat maksimal dalam menjalankan dan melakukan evaluasi dari program latihan yang di susun	21,4%	69%	9,5%	0%

10). Pada pernyataan pertama “Pandemi covid-19 tidak mempengaruhi semangat pelatih dalam peningkatan olahraga prestasi” sebanyak 15 orang (35,7%) sangat setuju, sebanyak 20 orang (47,6%) setuju, 6 orang (14,3%) tidak setuju dan 1 orang (2,4%) sangat tidak setuju.

11). Pada pernyataan kedua “Pandemi covid-19 mengakibatkan sulitnya pelatih di Lombok Timur dalam membentuk program

latihan” sebanyak 6 orang (14,3%) sangat setuju, 32 orang (76,2%) setuju, 3 orang (7,1%) tidak setuju dan 1 orang (2,4%) sangat tidak setuju.

12). Pada pernyataan ketiga “Selama pandemi covid-19 pelatih tidak dapat maksimal dalam menjalankan dan melakukan evaluasi dari program latihan yang disusun” sebanyak 9 orang (21,4%) sangat setuju, 29 orang (69%) setuju, 4 orang (9,5%) tidak setuju dan 0 orang sangat tidak setuju.

b. Frekuensi latihan yang diselenggarakan pelatih dimasa pandemi covid-19 Lombok Timur.

Berdasarkan hasil dari jawaban angket yang sudah peneliti sebarakan dan diisi oleh subjek penelitian yang terdiri dari pelatih, atlet, dan manajemen dari beberapa tim sepak bola yang ada di Lombok Timur yang berkaitan dengan Frekuensi latihan yang diselenggarakan pelatih dimasa pandemi covid-19 Lombok Timur, sebagai berikut:

Tabel 11.Hasil Penelitian

No.	Pernyataan	Persentasi jawaban			
		SS	S	TS	STS
13	Pandemi covid-19 yang sedang melanda Lombok Timur memberikan pengaruh dalam jadwal latihan yang diprogramkan pelatih	23,8%	64,3%	11,9 %	0%
14	Pengaruh jadwal yang tidak teratur akibat pandemi covid-19 di Lombok Timur mengakibatkan tidak optimalnya latihan yang diprogramkan pelatih	31%	64,3%	4,8%	0%

13).Pernyataan pertama Pandemi covid-19 yang sedang melanda Lombok Timur memberikan pengaruh dalam

jadwal latihan yang diprogramkan pelatih didapatkan data sebanyak 10 orang (23,8%) sangat setuju, 27 orang (64,3%) setuju, 5 orang (11,9%) tidak setuju dan 0 orang sangat tidak setuju.

14). Pada pernyataan kedua Pengaruh jadwal yang tidak teratur akibat pandemi covid-19 di Lombok Timur mengakibatkan tidak optimalnya latihan yang diprogramkan pelatih sebanyak 13 orang (31%) sangat setuju, 27 orang (64,3%) setuju. 2 orang (4,8%) tidak setuju dan 0 orang sangat tidak setuju.

c. Pelaksanaan latihan sesuai ketentuan pada masa pandemi covid-19 Lombok Timur.

Berdasarkan hasil dari jawaban angket yang sudah peneliti sebarakan dan diisi oleh subjek penelitian yang terdiri dari pelatih, atlet, dan manajemen dari beberapa tim sepak bola yang ada di Lombok Timur yang berkaitan dengan Pelaksanaan latihan sesuai ketentuan pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur, sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Penelitian

No.	Pernyataan	Persentasi jawaban			
		SS	S	TS	STS
15	terbatasnya kemampuan pelatih melaksanakan model latihan sepak bola Online pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur sebab belum adanya pelatihan bagi pelatih	23,8%	66,7%	7,1%	2,4%

15). Pada pernyataan yang kedua “terbatasnya kemampuan pelatih melaksanakan model latihan sepak bola Online pada masa

pandemi covid-19 di Lombok Timur sebab belum adanya pelatihan bagi pelatih” data yang didapatkan sebanyak 13 orang (31%) sangat setuju, 25 orang (59,5%) setuju, 4 orang (9,5%) tidak setuju dan 0 orang sangat tidak setuju.

d. Pelatih melakukan evaluasi terhadap program latihan yang sudah berjalan di Lombok Timur

Berdasarkan hasil dari jawaban angket yang sudah peneliti sebar dan diisi oleh subjek penelitian yang terdiri dari pelatih, atlet, dan manajemen dari beberapa tim sepak bola yang ada di Lombok Timur yang berkaitan dengan Pelatih melakukan evaluasi terhadap program latihan yang sudah berjalan di Lombok Timur, sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Penelitian

No.	Pernyataan	Persentasi jawaban			
		SS	S	TS	STS
16	Tidak dapat dilakukannya uji coba mengakibatkan pelatih sepak bola sulit melakukan evaluasi hasil latihan yang sudah dijalankan selama pandemi covid-19 di Lombok Timur	23,8%	69%	7,1%	0%
17	Evaluasi secara menyeluruh dalam sebuah tim sepak bola di Lombok Timur tidak bisa dilakukan secara maksimal oleh pelatih sebab tidak berjalannya kompetisi yang menjadi tujuan dari latihan	31%	61,9%	7,1%	0%

16).Pada pernyataan yang kedua “Tidak dapat dilakukannya uji coba mengakibatkan pelatih sepak bola sulit melakukan evaluasi hasil latihan yang sudah dijalankan selama pandemi covid-19 di Lombok Timur” data didapatkan sebanyak 10 orang (23,8%)

sangat setuju, 29 orang (69%) setuju, 3 orang (7,1%) tidak setuju dan 0 orang sangat tidak setuju.

17). Pada pertanyaan yang ketiga “Evaluasi secara menyeluruh dalam sebuah tim sepak bola di Lombok Timur tidak bisa dilakukan secara maksimal oleh pelatih sebab tidak berjalannya kompetisi yang menjadi tujuan dari latihan” data yang didapatkan sebanyak 13 orang (31%) sangat setuju, 26 orang (61,6%) setuju, 3 orang (7,1%) tidak setuju dan 0 orang sangat tidak setuju.

3. Dampak pandemi Covid-19 terhadap Atlet sepak bola di Lombok Timur

a. Akibat pandemi covid-19 pada prestasi atlet sepak bola di Lombok Timur

Berdasarkan hasil dari jawaban angket yang sudah peneliti sebariskan dan diisi oleh subjek penelitian yang terdiri dari pelatih, atlet dan manajemen dari beberapa tim sepak bola yang ada di Lombok Timur yang berkaitan dengan Akibat pandemi covid-19 pada prestasi atlet sepak bola di Lombok Timur, sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Penelitian

No.	Pernyataan	Persentasi jawaban			
		SS	S	TS	STS
18	Selama pandemi covid-19 tingkat prestasi atlet sepak bola di Lombok Timur menurun sebab tidak adanya kompetisi yang bergulir	26,2%	66,7%	7,1%	0%
19	Pandemi covid-19 secara langsung memberikan dampak pada prestasi atlet sepak bola di Lombok timur sebab tidak boleh adanya kegiatan di luar rumah yang mengharuskan latihan dibatasi	19%	69%	11,9%	0%
20	Peningkatan prestasi atlet sepak bola pada kondisi pandemi covid-19 sulit di tingkatkan meskipun latihan berbasis Online dengan berbagai pengembangannya sudah diusahakan pelatih	21,4%	69%	9,5%	0%

18). Pada pernyataan pertama “Selama pandemi covid-19 tingkat prestasi atlet sepak bola di Lombok Timur menurun sebab tidak adanya kompetisi yang bergulir” data yang didapatkan sebanyak 11 orang (26,2%) sangat setuju, 28 orang (66,7%) setuju, 3 orang (7,1%) tidak setuju dan 0 orang sangat tidak setuju.

19). Pada pernyataan kedua “Pandemi covid-19 secara langsung memberikan dampak pada prestasi atlet sepak bola di Lombok timur sebab tidak boleh adanya kegiatan di luar rumah yang mengharuskan latihan dibatasi” data yang didapatkan sebanyak 8 orang (19%) sangat setuju, 29 orang (69%) setuju, 5 orang (11,9%) tidak setuju dan 0 orang sangat tidak setuju.

20). Pada pernyataan ketiga “Peningkatan prestasi atlet sepak bola pada kondisi pandemi covid-19 sulit di tingkatkan meskipun latihan berbasis Online dengan berbagai pengembangannya sudah diusahakan pelatih” data yang didapatkan sebanyak 9 orang (21,4%) sangat setuju, 29 orang (69%) setuju, 4 orang (9,5%) tidak setuju dan 0 orang sangat tidak setuju.

b. Tingkat motivasi atlet dalam berprestasi pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur

Berdasarkan hasil dari jawaban angket yang sudah peneliti sebariskan dan diisi oleh subjek penelitian yang terdiri dari pelatih, atlet, dan manajemen dari beberapa tim sepak bola yang ada di Lombok Timur yang berkaitan dengan Tingkat motivasi atlet

dalam berprestasi pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur, sebagai beriku:

Tabel 15. Hasil Penelitian

No.	Pernyataan	Persentasi jawaban			
		SS	S	TS	STS
21	Pada masa pandemi covid-19 terjadi penurunan motivasi atlet sepak bola sebab tidak jelasnya target yang akan dicapai karena tidak adanya <i>Event</i> dan kompetisi di Lombok Timur	33,3%	61,9%	2,4%	0%
22	Pada masa pandemi covid-19 atlet sepak bola di Lombok timur tidak dapat latihan dengan maksimal akibat rendahnya motivasi sejalan dengan ketakutan-ketakutan pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur	26,2%	66,7%	7,1%	0%
23	Pendampingan dan pengarahan serta bimbingan seorang pelatih sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan motivasi atlet dalam berprestasi pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur	45,2%	52,4%	2,4%	0%

21). Pada pernyataan pertama “ Pada masa pandemi covid-19 terjadi penurunan motivasi atlet sepak bola sebab tidak jelasnya target yang akan dicapai karena tidak adanya *Event* dan kompetisi di Lombok Timur” data yang didapatkan sebanyak 14 orang (33,3%) sangat setuju, 26 orang (61,9%) setuju, 2 orang (4,8%) tidak setuju dan 0 orang sangat tidak setuju.

22). Pada pernyataan kedua “masa pandemi covid-19 atlet sepak bola di Lombok timur tidak dapat latihan dengan maksimal akibat rendahnya motivasi sejalan dengan ketakutan-ketakutan pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur” data yang didapatkan sebanyak 11 orang

(26,2%) sangat setuju, 28 orang (66,8%) setuju, 3 orang (7,1%) tidak setuju dan 0 orang sangat tidak setuju.

23). Pada pernyataan ketiga “Pendampingan dan pengarahannya serta bimbingan seorang pelatih sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan motivasi atlet dalam berprestasi pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur” data yang didapatkan sebanyak 19 orang (45,2%) sangat setuju, 22 orang (52,4%) setuju, 1 orang (2,4%) tidak setuju dan 0 orang sangat tidak setuju.

c. Frekuensi latihan atlet sepak bola pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur

Berdasarkan hasil dari jawaban angket yang sudah peneliti sebariskan dan diisi oleh subjek penelitian yang terdiri dari pelatih, atlet, dan manajemen dari beberapa tim sepak bola yang ada di Lombok Timur berkaitan dengan Frekuensi latihan atlet sepak bola pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur, sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Penelitian

No.	Pernyataan	Persentasi jawaban			
		SS	S	TS	STS
24	Selama pandemi covid-19 frekuensi latihan atlet sepak bola di Lombok Timur menjadi berkurang akibat pembatasan kegiatan	26,6%	57,1%	11,9 %	2,4%
25	Menurunnya motivasi atlet sepak bola di Lombok Timur untuk berprestasi sejalan dengan berkurangnya frekuensi latihan yang dilakukan	26,6%	61,9%	9,5%	2,4%
26	Selama pandemi covid-19 atlet sepak bola mengalami penurunan prestasi pada kemampuan teknik, taktik, fisik serta mental akibat frekuensi latihan yang minim	33,3%	54,8%	11,9 %	0%

24). Pada pernyataan pertama “Selama pandemi covid-19 frekuensi latihan atlet sepak bola di Lombok Timur menjadi berkurang akibat pembatasan kegiatan” data yang didapatkan sebanyak 12 orang (28,6%) sangat setuju, 24 orang (57,1%) setuju, 5 orang (11,9%) tidak setuju dan 1 orang (2,4%) sangat tidak setuju.

25). Pada pernyataan kedua “Menurunnya motivasi atlet sepak bola di Lombok Timur untuk berprestasi sejalan dengan berkurangnya frekuensi latihan yang dilakukan” data yang didapatkan sebanyak 11 orang (26,2%) sangat setuju, 26 orang (61,6%) setuju, 4 orang (9,5%) tidak setuju dan 1 orang (2,4%) sangat tidak setuju.

26). Pada pernyataan ketiga “Selama pandemi covid-19 atlet sepak bola mengalami penurunan prestasi pada kemampuan teknik, taktik, fisik serta mental akibat frekuensi latihan yang minim” didapatkan data sebanyak 14 orang (33,3%) sangat setuju, 23 orang (54,8%) setuju, 5 orang (11,9%) tidak setuju dan 0 orang sangat tidak setuju.

d. Dampak Terbatasnya kompetisi dan *Event* sepak bola pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur

Berdasarkan hasil dari jawaban angket yang sudah peneliti sebariskan dan diisi oleh subjek penelitian yang terdiri dari pelatih, atlet, dan manajemen dari beberapa tim sepak bola yang ada di

Lombok Timur berkaitan dengan Terbatasnya kompetisi dan *Event* sepak bola pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur, sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Penelitian

No.	Pernyataan	Persentasi jawaban			
		SS	S	TS	STS
27	Kompetisi dan <i>Event</i> sepak bola sangat sulit dilaksanakan akibat pembatasan aktivitas sosial akibat pandemi covid-19 di Lombok Timur	31%	64,3%	2,4%	0%
28	Prestasi atlet sepak bola pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur tidak dapat meningkat bahkan cenderung menurun sejalan dengan tidak dapat terlaksana kompetisi dan <i>Event</i> sepak bola lainnya	33,3%	54,8%	11,9%	0%

27). Pada pernyataan kedua “Kompetisi dan *Event* sepak bola sangat sulit dilaksanakan akibat pembatasan aktivitas sosial akibat pandemi covid-19 di Lombok Timur” didapatkan data sebanyak 13 orang (31%) sangat setuju, 27 orang (64,7%) setuju, 2 orang (4,8%) tidak setuju dan 0 orang sangat tidak setuju.

28). Pada pernyataan ketiga “Prestasi atlet sepak bola pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur tidak dapat meningkat bahkan cenderung menurun sejalan dengan tidak dapat terlaksana kompetisi dan *Event* sepak bola lainnya” didapatkan data sebanyak 14 orang (33,3%) sangat setuju, 23 orang (54,8%) setuju, 5 orang (11,9%) tidak setuju dan 0 orang sangat tidak setuju.

C. Pembahasan

1. Dampak pandemi Covid-19 pada dunia olahraga di Lombok Timur

a. Dampak Pandemi covid-19 pada dunia olahraga di Lombok Timur

Dari hasil penelitian di atas dengan menyebarkan angket menggunakan *Google formulir* pada pelatih, atlet, manajemen dari beberapa tim sepak bola yang ada di Lombok Timur bahwa dapat disimpulkan covid-19 memberikan dampak yang sangat besar terhadap dunia olahraga seperti pengaruh terhadap aktivitas olahraga dan *Event* olahraga. Dalam upaya untuk membendung penyebaran virus, banyak liga profesional dan amatir di semua benua dan olahraga mengambil langkah yang belum pernah terjadi sebelumnya untuk menunda sehingga untuk menghindari pertemuan sejumlah besar orang (Susanto, 2020a).

b. Penyelenggaraan *Event* olahraga pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur

Berdasarkan persentase dan jumlah dari responden yang setuju bahwa *Event* olahraga pada masa pandemi covid-19 sangat sedikit terlaksana akibat sulitnya pelaksanaan *Event* dengan peraturan dan protokol kesehatan yang ketat. Sehingga penyelenggaraan *Event* olahraga pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur tidak dapat terlaksana. Untuk menjaga kesehatan atlet dan menekan penyebaran

covid-19 berbagai *Event* olahraga dibatalkan dan ditunda baik tingkat nasional, Regional dan internasional. Seperti di Indonesia *Event* pekan olahraga nasional (PON) ditunda dan dijadwalkan kembali tahun 2021 (Deddy Whinata Kardiyanto, 2020).

c. Frekuensi olahraga pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur.

Dari hasil penelitian dengan angket menggunakan *Google formulir* yang diisi oleh pemain, pelatih dan manajemen beberapa tim yang ada di lombok timur dapat disimpulkan bahwa berkurangnya frekuensi olahraga pada masa pandemi covid-19 meningkatkan stres dan berbagai kondisi fisik yang menjadi lemah di kalangan masyarakat maupun olahragawan. WHO juga mencatat bahwa pandemi covid-19 ini mengakibatkan menurunnya aktivitas fisik remaja di Dunia. Tidak terkecuali di Indonesia tercatat 86,4% remaja mengalami kekurangan aktivitas fisik. Sehingga dapat disimpulkan frekuensi olahraga di Lombok Timur juga terkena dampaknya. Hal ini dikuat dengan adanya kebijakan karantina di rumah saja sehingga masyarakat enggan melaksanakan aktivitas fisik khususnya olahraga (Kunjung Ashadi, Laly Mita Andriana, 2020).

d. Prestasi Olahraga pada pandemi covi-19 di Lombok Timur.

Data hasil penelitian di atas tentang prestasi olahraga di Lombok Timur yang mengalami penurunan akibat dampak covid-19 mayoritas responden mengatakan setuju bahwa prestasi lombok timur menurun

akibat covid-19. Namun kendati demikian pada pertanyaan selanjutnya lombok timur tetap dapat berprestasi meskipun covid-19 mayoritas responden juga menjawab setuju. Mengapa hal ini bisa terjadi sebab dampak pandemi covid-19 tidak hanya berdampak pada daerah lombok timur melainkan ke seluruh daerah di NTB bahkan seluruh dunia. Sehingga meskipun prestasi olahraga lombok timur menurun daerah lain juga lebih menurun.

Stres yang berkelanjutan akibat pandemi covid-19 dan penanganan yang kurang baik mengakibatkan yang bersangkutan kehilangan keinginan untuk melakukan aktivitas tidak terkecuali aktivitas olahraga. Kelelahan fisik dan mental inilah yang pada akhirnya mengakibatkan seseorang akan mengalami perasaan yang tidak menyenangkan dan stres ketika dihadapkan dengan situasi yang sama terus menerus dan pada puncaknya mereka akan enggan untuk berprestasi tidak terkecuali dalam bidang olahraga (Hakim & Susanto, 2021).

2. Dampak Pandemi Covid-19 Pada Peran Pelatih Sepak Bola Di Lombok Timur

a. Akibat Pandemi Covid-19 Pada Pelatih Sepak Bola Di Lombok Timur

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket melalui *Google formulir* yang disebarkan ke pelatih, pemain dan manajemen beberapa tim di Lombok Timur menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa pandemi covid-19 tidak menurunkan semangat

pelatih dalam peningkatan prestasi olahraga namun pandemi covid-19 ini mengakibatkan pelatih sulit menyusun program latihan sehingga pelatih tidak dapat maksimal menjalankan program latihan. Oleh sebab itu pelatih harus memiliki motivasi yang tinggi sehingga mereka dapat menjalankan program latihan mereka meskipun dalam keadaan pandemi covid-19. Motivasi tinggi adalah kebutuhan untuk mengungguli dalam kaitannya dengan ukuran yang dipertandingkan(Hakim & Susanto, 2021).

b. Frekuensi Latihan Yang Diselenggarakan Pelatih Dimasa Pandemi Covid-19 Lombok Timur

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket melalui *Google formulir* yang disebarakan ke pelatih, pemain dan manajemen beberapa tim di Lombok Timur menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa covid-19 mempengaruhi jadwal latihan yang diprogramkan pelatih mengakibatkan tidak optimalnya latihan yang diprogramkan dan penurunan keinginan atlet dalam berprestasi. Hal ini ditambah lagi dengan berbagai *Event* tidak dapat terlaksana yang mengakibatkan tidak ada target tertentu yang ingin dicapai oleh pelatih dalam memprogramkan latihan mereka (Kunjung Ashadi, Laly Mita Andriana, 2020).

**c. Pelaksanaan Latihan Sesuai Ketentuan Pada Masa Pandemi Covid-19
Lombok Timur**

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket melalui *Google formulir* yang disebarakan ke pelatih, pemain dan manajemen beberapa tim di Lombok Timur menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa latihan di rumah dengan menggunakan platform Online tidak dapat berjalan dengan optimal sejalan dengan terbatasnya kemampuan pelatih dalam melakukan model latihan Online akibat masih kurangnya pelatihan terkait hal tersebut.

d. Pelatih Melakukan Evaluasi Terhadap Program Latihan Yang Sudah Berjalan Di Lombok Timur

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket melalui *Google formulir* yang disebarakan ke pelatih, pemain dan manajemen beberapa tim di Lombok Timur menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa selama covid-19 pelatih belum dapat melakukan evaluasi hasil latihan secara maksimal sebab tidak adanya kompetisi bahkan uji coba yang dapat menjadi tolak ukur dalam melakukan evaluasi hasil latihan. Ini disebabkan oleh adanya pembatasan aktivitas sosial untuk melakukan penekanan terhadap penyebaran covid-19 di Lombok Timur.

3. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Atlet Sepak Bola Di Lombok Timur.

a. Akibat Pandemi Covid-19 Pada Prestasi Atlet Sepak Bola Di Lombok Timur.

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket melalui *Google formulir* yang disebarakan ke pelatih, pemain dan manajemen beberapa tim di Lombok Timur menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa tingkat prestasi atlet di Lombok Timur menurun akibat tidak adanya kompetisi sebab adanya pembatasan kegiatan di luar rumah. Meskipun pelatih sudah membuat program latihan di rumah saja namun tidak dapat maksimal dalam meningkatkan prestasi karena tujuan latihannya masih belum jelas sebab kompetisi masih ditunda bahkan dibatalkan (Kunjung Ashadi, Laly Mita Andriana, 2020).

b. Tingkat Motivasi Atlet Dalam Berprestasi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Lombok Timur

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket melalui *Google formulir* yang disebarakan ke pelatih, pemain dan manajemen beberapa tim di Lombok Timur menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa pada masa pandemi covid-19 terjadi penurunan motivasi atlet sepak bola di Lombok Timur sejalan dengan tidak adanya target latihan dan juga ketakutan-ketakutan yang tinggi untuk keluar rumah akibat pandemi ini menurunkan motivasi atlet. Sehingga pelatih sangat berperan dalam memotivasi atlet dengan melakukan pendampingan,

pengarahan dan bimbingan dalam meningkatkan kembali prestasi atlet pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur.

c. Frekuensi Latihan atlet Sepak Bola Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Lombok Timur

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket melalui *Google formulir* yang disebarakan ke pelatih, pemain dan manajemen beberapa tim di Lombok Timur menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa frekuensi latihan atlet sepak bola di Lombok Timur menjadi berkurang akibat pembatasan kegiatan hal ini mengakibatkan motivasi atlet untuk berprestasi menjadi berkurang sehingga terjadi penurunan kemampuan teknik, taktik, fisik dan mental pada atlet sepak bola di Lombok Timur.

d. Dampak Terbatasnya Kompetisi Dan *Event* Sepak Bola Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Lombok Timur

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket melalui *Google formulir* yang disebarakan ke pelatih, pemain dan manajemen beberapa tim di Lombok Timur diantara-Nya Bee Boy FA, AIKMEL FA, PERSEKA, PRSELOTIM menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa tidak adanya kompetisi mengakibatkan terjadinya kejenuhan atlet, hal ini disebabkan oleh sangat sulitnya pelaksanaan kompetisi di tengah pandemi mengakibatkan sulitnya peningkatan prestasi atlet sepak bola .

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari jawaban angket dengan menggunakan *Google formulir* tentang Peran Pelatih Dalam Peningkatan Prestasi atlet Pada Masa Pandemi Covid-19 di Lombok Timur, maka dapat di simpulkan bahwa: Pandemi Covid-19 memiliki dampak yang besar terhadap dunia olahraga di Lombok Timur, terlihat dari sedikitnya pelaksanaan *Event* dan turnamen olahraga akibat pembatasan aktivitas di luar rumah. Sehingga Pandemi Covid-19 berdampak pada tidak optimalnya peran pelatih sepak bola di Lombok Timur, terlihat dari sulitnya pelatih dalam menyusun program sulitnya penerapan latihan yang sesuai dengan kondisi pandemi covid-19 serta tidak dapat melakukan evaluasi dari hasil latihan akibat tidak adanya uji coba bahkan kompetisi yang bergulir. Yang berdampak pada prestasi atlet sepak bola di Lombok Timur yang tidak optimal.

B. Implikasi dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari jawaban angket dengan menggunakan *Google formulir* tentang Peran Pelatih Dalam Peningkatan Prestasi atlet Pada Masa Pandemi Covid-19 di Lombok Timur, maka dapat diambil dari kesimpulan di atas beberapa implikasi diantara-Nya:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengurangi dampak negatif covid-19 terhadap peningkatan prestasi olahraga di Lombok Timur.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan pelatih untuk meningkatkan peran dan referensi agar prestasi atlet sepak bola di Lombok Timur menjadi meningkat meskipun pada kondisi pandemi covid-19.
3. Atlet menjadi sadar dan paham bagaimana mengatasi masalah pandemi covid-19 dan dapat berprestasi meskipun dalam kondisi pandemi covid-19 di Lombok Timur.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti semaksimal mungkin untuk memenuhi segala persyaratan dan ketentuan yang ada, namun masih terdapat beberapa kelemahan dan kekurangan yang kemukakan di sini antara lain:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil dari penelitian yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi kuesioner sebab terjadi sesuai dengan keadaan yang ada pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur.
2. Peneliti sudah berusaha dalam mengontrol kesungguhan dari subjek penelitian agar dapat memberikan jawaban sesuai dengan pendapat serta apa yang mereka rasakan di lapangan, namun tetap saja peneliti tidak dapat mengetahui kondisi yang sesuai dengan kondisi mereka.
3. Bagi peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian dengan subjek penelitian yang lebih banyak dan menggunakan metode yang lebih beragam agar dapat maksimal dalam mendapatkan data Peran Pelatih Dalam Peningkatan Prestasi atlet Sepak Bola Pada Masa Pandemi Covid-19 i Lombok Timur

DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah, A. A. (2021). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Shooting Dalam Permainan Sepakbola Dengan Metode Permainan Target Pada Siswa SMA Negeri 12 Makasar*. 22.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. rev.ed. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Bangun, S. Y. (2019). Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Prestasi*, 2(4), 29. <https://doi.org/10.24114/jp.v2i4.11913>
- Deddy Whinata Kardiyanto. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Event Olahraga dan Sosial Ekonomi Masyarakat*. Uns.Ac.Id. <https://uns.ac.id/id/uns-opinion/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-Event-olahraga-dan-sosial-ekonomi-masyarakat.html>
- direktorat jendral cipta karya. (n.d.). dokumen rencana program investasi infrastruktru jangka menengah 2015-2019 kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat BARAT. *Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Cipta Karya*.
- Gunawan, A. (2020). 5 Dimensi Dampak Kebijakan Covid-19 Terhadap Sistem Keolahragaan Nasional. *Jejaring Administrasi Publik*, 12(1), 24. <https://doi.org/10.20473/jap.v12i1.23299>
- Hadi, R. (2011). Peran Pelatih dalam Membentuk Karakter Atlet. *Peran Pelatih Dalam Membentuk Karakter Atlet*, 1(1). <https://doi.org/10.15294/miki.v1i1.1141>
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hakim, A. A., & Susanto, R. (2021). *dinamika merdeka belajar dan merdeka berolahraga pada masa pandemi covid-19*. Jkarta. Akademia Pustaka.
- Kunjung Ashadi, Laly Mita Andriana, dan B. A. P. (2020). Pola aktivitas

olahraga sebelum dan selama masa pandemi covid-19 pada mahasiswa fakultas olahraga dan fakultas non-olahraga _ Jurnal SPORTIF _ Jurnal Penelitian Pembelajaran.pdf. *Jurnal SPORTIF*, 6, 713–728.

Miles, M., & Huberman, M. (2005). *No Qualitative Data Analysis*. UI Press.

MUSL, TIFANI FARADITA. *Peran Pelatih dalam Pembinaan Prestasi Atlet pada Organisasi Taekwondo Profesional*. Diss. Universitas Gadjah Mada, 2017.

Primadini, A. (2012). *Pengaruh Setatus Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Prestasi Belajar Siswa Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Pemalang Tahun Pembelajaran 2011/2012*. 262.

Putra, M. W. P., & Kasmiarno, K. S. (2020). Pengaruh Covid-19 Terhadap Kehidupan Masyarakat Indonesia: Sektor Pendidikan, Ekonomi Dan Spiritual Keagamaan. *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*, 1(2), 144–159. <https://doi.org/10.53491/porosnim.v1i2.41>

Rustiadi, T. (2015). Modal Sosial Masyarakat KONI: Kajian Pelaksanaan Pasal 40 Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 Sistem Keolahragaan Nasional Jawa Tengah. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.15294/miki.v3i2.4379>

Safrizal, Putra, D. I., Sofyan, S., & Bimo. (2020). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen. In *J* (Vol. 53, Issue 9). jakarta, tim kerja kementerian dalam negeri. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>


Suryabrata, Sumadi, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, Yogyakarta: Andi, 2000

Susanto, N. (2020a). PENGARUH VIRUS COVID 19 TERHADAP BIDANG OLAHRAGA DI INDONESIA.pdf. *Jurnal Setamina*, 3, 145–153.

Susanto, N. (2020b). PENGARUH VIRUS COVID 19 TERHADAP BIDANG OLAHRAGA DI INDONESIA. *Jurnal Stamina*, 3(3), 145–153. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/91>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN**
Jalan Colombo, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092
Laman: fik.uny.ac.id Surel: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 216/PKL/XII/2021
Lamp. : 1 Eksemplar proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth
Ibu : CH. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

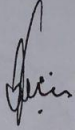
Nama : Zainal Arkanudin
NIM : 18602241055

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

PERAN PELATIH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI ATLET SEPAKBOLA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI LOMBOK TIMUR

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 31 Desember 2021

Kajur PKL,


Prof. Dr. Endang Rini Sukanti, M.S
NIP. 19600407 198601 2 001

*) *Blangko ini kalau sudah selesai Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali*

Lampiran 2. Lembar Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092
Laman: fik.uny.ac.id Surel: humas_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Zainal Arkanudin
NIM : 18602241055
Pembimbing : CH. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or



No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	08/09/21	Perhatikan Penulisan dari latar Belakang sampai Metode penelitiannya	zfa.
2.	16/09/21	Landasan Teori masih belum Jelas dan masih kurang, bisa di perbanyak referensinya.	zfa
3.	19/12/21	Membuat Instrumen Penelitian berupa Angket, Terlebih dahulu buat kisi-kisi.	zfa.
4.	20/12/21	Angket di uji coba agar di ketahui validitas dan reliabilitas	zfa.
5.	28/12/21	Memperbaiki metode penelitian terutama Instrumen	zfa.
6.	03/01/22	Perbaiki Tata tulis dan Perbanyak referensi	zfa
7.	09/01/22	Deskripsikan Hasil Penelitian Pada pembahasan dan perbaiki kaca-kaca yg luhur	zfa.
8.	04/01/22	Persiapkan PPT untuk Ujian	zfa.

Kajur PKL,

Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S
NIP. 19600407 198601 2 001

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
Nomor : 774/UN34.16/PT.01.04/2022	4 Januari 2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth . Sekjen PSSI Lombok Timur	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Zaenul Arkanudin
NIM	: 18602241055
Program Studi	: Pendidikan Kepeleatihan Olahraga - SI
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Peran Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet Sepakbola Pada Masa Pandemi Covid-19n di Lombok Timur
Waktu Penelitian	: 6 - 10 November 2021
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	Wakil Dekan Bidang Akademik,  Dr. Yudi Prasetyo, S.Or., M.Kes. NIP. 19820815 200501 1 002
Tembusan : 1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 4. Observasi Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Prestasi Atlet



Lampiran 5. Wawancara Langsung Dengan Pelatih



Lampiran 6. Sosialisasi Angket Penelitian





Lampiran 7. Angket Penelitian

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pandemi covid-19 sangat mempengaruhi segala aktivitas kehidupan di Lombok Timur tidak terkecuali kegiatan olahraga				
2	Pandemi covid-19 memberikan pengaruh yang sangat buruk terhadap kegiatan olahraga di Lombok Timur				
3	Selama Pandemi covid-19 di Lombok timur masih berjalan aktivitas olahraga apa pun tidak dapat terlaksana dengan maksimal				
4	Pada masa pandemi covid-19 segala bentuk <i>Event</i> olahraga di Lombok Timur sangat sulit terlaksana akibat pembatasan kegiatan				
5	Pada masa Pandemi covid-19 untuk dapat menjalankan Event, harus mematuhi protokol kesehatan yang sudah di tentukan, sehingga menyulitkan Event terlaksana				
6	Pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur sangat sedikit sekali Event yang dapat berjalan dengan lancar				
7	Selama Pandemi covid-19 masih berjalan aktivitas olahraga di Lombok Timur tidak akan dapat berjalan seperti kondisi normal				
8	Pandemi covi-19 mengakibatkan intensitas olahraga dan aktivitas di luar ruangan menjadi berkurang, yang mengakibatkan tingginya tingkat stres di Lombok Timur				
9	Frekuensi olahraga yang tidak teratur akibat Pandemi covid-19 mempengaruhi kesehatan fisik masyarakat di Lombok Timur				
10	Selama Pandemi covid-19 prestasi olahraga di Lombok Timur menurun sejalan dengan tidak adanya aktivitas olahraga				
11	Pandemi covid-19 berdampak besar terhadap prestasi olahraga sejalan dengan kurangnya minat berolahraga masyarakat Lombok Timur				
12	Meskipun Pandemi covid-19 terus berjalan prestasi olahraga di Lombok timur tetap meningkat				
13	Pandemi covid-19 tidak mempengaruhi semangat pelatih dalam peningkatan olahraga prestasi				
14	Pandemi covid-19 mengakibatkan sulitnya pelatih di Lombok Timur dalam membentuk program latihan				
15	Selama Pandemi covid-19 pelatih tidak dapat maksimal dalam menjalankan dan melakukan				

	evaluasi dari program latihan yang di susun				
16	Pandemi covid-19 yang sedang melanda Lombok Timur memberikan pengaruh dalam jadwal latihan yang diprogramkan pelatih				
17	Pengaruh jadwal yang tidak teratur akibat Pandemi covid-19 di Lombok Timur mengakibatkan tidak optimalnya latihan yang diprogramkan pelatih				
18	Ke tidak ter aturan jadwal inilah yang akan mengakibatkan penurunan minat dan keinginan atlet untuk berprestasi				
19	Pada masa Pandemi covid-19 latihan di rumah dengan pendampingan melalui platform Online tidak dapat berjalan dengan optimal				
20	terbatasnya kemampuan pelatih melaksanakan model latihan sepak bola Online pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur sebab belum adanya pelatihan bagi pelatih				
21	Pelatih sepak bola di Lombok Timur belum dapat memaksimalkan latihan dengan kondisi pandemi covid-19 di Lombok Timur				
22	Selama Pandemi covid-19 di Lombok Timur pelatih belum mampu melakukan evaluasi hasil latihan secara maksimal				
23	Tidak dapat dilakukannya uji coba mengakibatkan pelatih sepak bola sulit melakukan evaluasi hasil latihan yang sudah dijalankan selama Pandemi covid-19 di Lombok Timur				
24	Evaluasi secara menyeluruh dalam sebuah tim sepak bola di Lombok Timur tidak bisa dilakukan secara maksimal oleh pelatih sebab tidak berjalannya kompetisi yang menjadi tujuan dari latihan				
25	Selama Pandemi covid-19 tingkat prestasi atlet sepak bola di Lombok Timur menurun sebab tidak adanya kompetisi yang bergulir				
26	Pandemi covid-19 secara langsung memberikan dampak pada prestasi atlet sepak bola di Lombok timur sebab tidak boleh adanya kegiatan di luar rumah yang mengharuskan latihan dibatasi				
27	Peningkatan prestasi atlet sepak bola pada kondisi Pandemi covid-19 sulit di tingkatkan meskipun latihan berbasis Online dengan berbagai pengembangannya sudah diusahakan pelatih				
28	Pada masa Pandemi covid-19 terjadi penurunan motivasi atlet sepak bola sebab tidak jelasnya target yang akan dicapai karena tidak adanya Event				

	dan kompetisi di Lombok Timur				
29	Pada masa Pandemi covid-19 atlet sepak bola di Lombok timur tidak dapat latihan dengan maksimal akibat rendahnya motivasi sejalan dengan ketakutan-ketakutan pada masa Pandemi covid-19 di Lombok Timur				
30	Pendampingan dan pengarahan serta bimbingan seorang pelatih sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan motivasi atlet dalam berprestasi pada masa Pandemi covid-19 di Lombok Timur				
31	Selama Pandemi covid-19 frekuensi latihan atlet sepak bola di Lombok Timur menjadi berkurang akibat pembatasan kegiatan				
32	Menurunnya motivasi atlet sepak bola di Lombok Timur untuk berprestasi sejalan dengan berkurangnya frekuensi latihan yang dilakukan				
33	Selama Pandemi covid-19 atlet sepak bola mengalami penurunan prestasi pada kemampuan teknik, taktik, fisik serta mental akibat frekuensi latihan yang minim				
34	Pandemi covid-19 di Lombok timur berdampak pada minimnya kompetisi sepak bola yang mengakibatkan kejenuhan atlet sebab tidak ada tujuan dari latihan yang dilakukan				
35	Kompetisi dan Event sepak bola sangat sulit dilaksanakan akibat pembatasan aktivitas sosial akibat pandemi covid-19 di Lombok Timur				
36	Prestasi atlet sepak bola pada masa pandemi covid-19 di Lombok Timur tidak dapat meningkat bahkan cenderung menurun sejalan dengan tidak dapat terlaksananya kompetisi dan Event sepak bola lainnya				

